

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)
Dan Tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 (Diaudit)
(Mata Uang Indonesia)/
*Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2013 (Unaudited)
With Comparative Figures For The Years Ended
December 31, 2012 (Audited)
And January 1, 2012/December 31, 2011 (Audited)
(Indonesian Currency)***

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2013 (Tidak diaudit), Dengan Angka
Perbandingan Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)
Dan 1 Januari 2012 / 31 Desember 2011 (Diaudit)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
Consolidated Financial Statements
September 30, 2013 (Unaudited), With Comparative
Figures for December 31, 2012 (Audited) And
January 1, 2012/December 31, 2011 (Audited)

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 128	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak diaudit), Dengan Angka
Perbandingan Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)
Dan 1 Januari 2012 / 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT PANIN FINANCIAL TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2013 (Unaudited), With Comparative
Figures for December 31, 2012 (Audited)
And January 1, 2012 / December 31, 2011 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
ASET					ASSETS
	2g,2h,2i,2w, 3,4,31,33,				
Kas dan setara kas	34,36,37	2.006.572	1.124.280	1.592.539	Cash and cash equivalents
	2g,2h,2i, 5,31,				Investment income
Piutang hasil investasi	33,34,36,37	8.048	11.019	9.500	receivables
	2h,2i,6,33,36,				Insurance receivables
Piutang asuransi	37				Premium receivables
Piutang premi	2j,7a,33	9.874	8.137	8.182	Reinsurance receivables
Piutang reasuransi	2p,2m,6b,32	9.412	17.622	14.156	Total insurance receivables
Jumlah piutang asuransi		19.286	25.759	22.338	
	2h,3,9,31,32,				Reinsurance assets
Aset reasuransi	33,34,36,37	15.872	14.146	12.143	
	2h,2i,7,31,				Financial assets
Aset keuangan	33,34,36,37				Loan and receivables
Pinjaman dan piutang	7a				Time deposits
Deposito berjangka		420.470	752.041	223.182	Policy loans
Pinjaman polis		61.204	10.005	16.357	Other receivables
Piutang lain-lain		12.582	15.059	12.187	Securities and mutual
Efek dan reksa dana					funds at fair value
diukur pada nilai w ajar					through profit or loss
melalui laba rugi	7b	1.623.557	1.699.056	1.597.246	Available-for-sale
Efek yang tersedia					securities
untuk dijual	2g,7c	365.713	481.954	432.955	Total financial assets
Jumlah aset keuangan		2.483.526	2.958.115	2.281.927	
Investasi pada	2f,2g,8,31,				Investments in associate
entitas asosiasi	37	8.358.015	7.598.366	6.586.640	Prepaid expenses
Biaya dibayar di muka	2k	5.234	3.919	2.400	Prepaid tax
Pajak dibayar di muka	2aa	548	586	-	Fixed assets - net
Aset tetap - bersih	2o,3,10	10.070	9.413	7.734	Other assets
Aset lain-lain	11	3.306.122	5.097	7.830	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	2aa,14	3.072	3.072	3.072	
JUMLAH ASET		16.216.365	11.753.772	10.526.123	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

30 September 2013 (Tidak diaudit), Dengan Angka
Perbandingan Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)
Dan 1 Januari 2012 / 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT PANIN FINANCIAL TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

September 30, 2013 (Unaudited), With Comparative
Figures for December 31, 2012 (Audited)
And January 1, 2012 / December 31, 2011 (Audited)

	Catatan / Notes	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Hutang asuransi	33,34,36,37				Insurance payables
Hutang reasuransi	12	18.055	14.392	17.854	Reinsurance payable
Hutang komisi	3,37				Commission payable
Pihak berelasi		2.284	2.092	603	Related parties
Pihak ketiga		24.244	20.938	20.297	Third parties
Hutang klaim	2q,13	45.518	31.571	19.150	Claims payable
Jumlah hutang asuransi		90.101	68.993	57.904	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain					Trade and other payables
Hutang pajak	2aa,14,37	939	1.604	1.341	Taxes payable
Titipan premi	33,37	6.903	6.234	6.507	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	34,36,37				
Hutang lain-lain	2bb, 34,36, 37	54.983	17.249	9.655	Accrued expenses
Hutang lain-lain		5.243	11.100	8.465	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain		68.068	36.187	25.968	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi	16,33,34, 35,37,38				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	2t,15c,37	7.552	8.352	6.870	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	2s,3,15b,37	21.693	15.284	13.577	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	2r,3,15a,37	3.516.799	3.240.670	3.193.201	Liability for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	2u,3,15d,37	-	67.110	42.056	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas asuransi		3.546.044	3.331.416	3.255.704	Total insurance liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2z,3,16,37	16.814	14.070	10.708	Estimated liability for post employment benefits
JUMLAH LIABILITAS		3.721.027	3.450.666	3.350.284	TOTAL LIABILITIES
Akumulasi dana Tabarru	33	8.011	5.255	6.073	Accumulated Tabarru's funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

30 September 2013 (Tidak diaudit), Dengan Angka
Perbandingan Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)
Dan 1 Januari 2012 / 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT PANIN FINANCIAL TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

September 30, 2013 (Unaudited), With Comparative
Figures for December 31, 2012 (Audited)
And January 1, 2012 / December 31, 2011 (Audited)

	Catatan / Notes	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Equity attributed to the
 Kepada Pemilik Entitas Induk					owners of parent
Modal saham - nilai nominal	2x,17				Share capital - Rp 125
Rp 125 per saham					par value per share
Modal dasar - 95.850.000.000					Authorized - 95,850,000,000 shares
saham pada tanggal					as at September 30, 2013,
30 September 2013,					December 31, 2012, and
31 Desember 2012 dan					as at December 31, 2011
31 Desember 2011					
Modal ditempatkan dan					Issued and fully paid -
disetor penuh -					28,239,720,705 shares as at
28.239.720.705 saham					September 30, 2013 and
pada tanggal 30 September 2013					28,036,107,055 shares as at
dan 28.036.107.055 saham					December 31, 2012, and
pada tanggal 31 Desember 2012,					28,036,106,891 shares
dan 28.036.106.891 saham pada					as at December 31, 2011
tanggal 31 Desember 2011		3.529.965	3.504.513	3.504.513	
Tambahan modal					Additional paid-in capital - net
disetor - bersih	19	2.696.701	(611.462)	(611.462)	
Modal saham yang					Treasury shares
diperoleh kembali	2y,17	-	(9.754)	(9.754)	Retained earnings
Saldo Laba					
Telah ditentukan					Appropriated
penggunaannya		28.692	26.692	24.692	
Belum ditentukan					Unappropriated
penggunaannya		6.299.599	5.379.748	4.270.262	Other reserves
Komponen ekuitas lainnya	20	(67.632)	8.114	(8.485)	
Jumlah		12.487.325	8.297.851	7.169.766	Total
Kepentingan Nonpengendali		2	-	-	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		12.487.327	8.297.851	7.169.766	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.216.365	11.753.772	10.526.123	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30-09-2013	Catatan / Notes	Disajikan kembali / As restated *	
			30-09-2012	
PENDAPATAN BERSIH		2v		NET REVENUE
Pendapatan premi				<i>Premium revenue</i>
Premi bruto	2.701.990	23	1.599.438	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi	(39.854)		(40.608)	<i>Reinsurance premiums</i>
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	490	2t,15c	(1.203)	<i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>
Pendapatan premi bersih	2.662.626		1.557.627	<i>Net premiums</i>
Hasil investasi - bersih	217.458	23	133.207	<i>Investment income - net</i>
				<i>Gain on sale of</i>
Laba penjualan efek - bersih	132	24	16.224	<i>marketable securities - net</i>
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.474	25	76.196	<i>Unrealized fair value gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	34.706	2f,31	11.264	<i>Other income - net</i>
Jumlah pendapatan	2.921.396		1.794.518	Total Revenues
BEBAN		2v		EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	2.394.674	26	1.784.088	<i>Gross claims and benefits</i>
Klaim reasuransi	(23.884)		(20.152)	<i>Reinsurance claims</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	221.393	2r,2s,15a,15b	(267.081)	<i>Increase (decrease) in liability for future policy benefits and estimated claims liability</i>
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.724)		-	<i>Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers</i>
Jumlah klaim dan manfaat - bersih	2.590.459		1.496.855	Total claims and benefits - net
Umum dan administrasi	111.901	2v,27,31	70.254	<i>General and administrative</i>
Akuisisi	115.589	2v,28,31	115.309	<i>Acquisition</i>
Pemasaran	7.613	29	8.828	<i>Marketing</i>
Jumlah beban lain-lain	235.103		194.391	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat dan beban lain-lain	2.825.562		1.691.246	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian bersih dari entitas asosiasi	95.834		103.272	Income before share of net income of an associate
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	819.917	2f,2g,8	747.423	<i>Share of net income of an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	915.751	30	850.695	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	2aa	-	<i>Income tax expense</i>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	915.751		850.695	NET INCOME FOR THE PERIOD

* Disajikan kembali (lihat Catatan 40)

* As restated (see Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.

PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30-09-2013	Catatan / Notes	Disajikan kembali / As restated * 30-09-2012	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(15.478)		(3.997)	<i>Adjustment of fair value of available for sale investment securities</i>
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(60.268)		8.206	<i>Portion of other comprehensive income of an associate</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya	(75.746)		4.209	<i>Total other comprehensive income</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	840.005		854.904	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	915.749		850.695	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	2		-	<i>Non-controlling interest</i>
	915.751		850.695	
Laba komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	840.003		854.904	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	2		-	<i>Non-controlling interest</i>
	840.005		854.904	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	32,56	2cc,30	30,43	BASIC EARNINGS PER SHARE <i>(in full amount of Rupiah)</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	30,56	2cc,30	30,43	<i>(in full amount of Rupiah)</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 40)

* As restated (see Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital		Setoran Modal Lainnya/ Other Capital Contribution	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Reserves		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributed To The Owners Of Parent		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
	Agio Saham/ Capital Paid in Excess of Par	Biaya Emisi Saham/ Shares Issuance Cost	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions Among Companies Under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Bagian Pendapatan Komprehensif Dari Entitas Asosiasi/ Portion of Other Comprehensive Income Of an Association	Penyesuaian Nilai Wajar Untuk Dijual/ Fair Value Reserve	Penyesuaian Nilai Wajar Untuk Dijual/ Fair Value Reserve	Ekuitas Induk/ Equity Attributed To The Owners Of Parent				Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Capital Paid in Excess of Par	Biaya Emisi Saham/ Shares Issuance Cost	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions Among Companies Under Common Control			Setoran Modal Lainnya/ Other Capital Contribution	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Bagian Pendapatan Komprehensif Dari Entitas Asosiasi/ Portion of Other Comprehensive Income Of an Association	Penyesuaian Nilai Wajar Untuk Dijual/ Fair Value Reserve				Penyesuaian Nilai Wajar Untuk Dijual/ Fair Value Reserve	Ekuitas Induk/ Equity Attributed To The Owners Of Parent
Saldo per																	
1 Januari 2012	3.504.513	102.723	(10.566)	(703.619)	-	(9.754)	24.692	4.270.262	(16.187)	7.702	7.169.766	-	7.169.766	Balance as of January 1, 2012			
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	-	General reserves			
Lab a (rugi) bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	850.695	8.206	(3.997)	854.904	-	854.904	Comprehensive income (loss) for the period			
Saldo per																	
30 September 2012	3.504.513	102.723	(10.566)	(703.619)	-	(9.754)	26.692	5.118.957	(7.981)	3.705	8.024.670	-	8.024.670	Balance as of September 30, 2012			
Saldo per																	
1 Januari 2013	3.504.513	102.723	(10.566)	(703.619)	-	(9.754)	26.692	5.379.748	5.944	2.170	8.297.851	-	8.297.851	Balance as of January 1, 2013			
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 62 dan PSAK No. 36 (revisi 2012)	-	-	-	-	-	-	-	6.102	-	-	6.102	-	6.102	Adjustment arising from implementation of PSAK No. 62 and PSAK No. 36 (revised 2012)			
Saldo per																	
1 Januari 2013 setelah penyesuaian	3.504.513	102.723	(10.566)	(703.619)	-	(9.754)	26.692	5.385.850	5.944	2.170	8.303.953	-	8.303.953	Balance as of January 1, 2013 after adjustment			
Hasil pelaksanaan Waran seri V	25.452	1.018	-	-	-	-	-	-	-	-	26.470	-	26.470	Exercise of Warrant Series V			
Penjualan kembali saham Treasury	-	7.145	-	-	-	9.754	-	-	-	-	16.899	-	16.899	Selling of Treasury Stock			
Setoran modal lainnya	-	-	-	-	3.300.000	-	-	-	-	-	3.300.000	-	3.300.000	Other capital contribution			
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	-	General reserves			
Lab a (rugi) bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	915.749	(60.268)	(15.478)	840.003	2	840.005	Comprehensive income (loss) for the period			
Saldo Per																	
30 September 2013	3.529.965	110.886	(10.566)	(703.619)	3.300.000	-	28.692	6.299.599	(54.324)	(13.308)	12.487.325	2	12.487.327	Balance as of September 30, 2013			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30-09-2013	Catatan / Notes	Disajikan kembali / As restated *	30-09-2012
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	2.700.921		1.573.694	<i>Receipts from premium income</i>
Penerimaan klaim reasuransi	32.091		24.645	<i>Receipts from reinsurance claims</i>
Penerimaan lain-lain	60.524		12.550	<i>Receipts from other income</i>
Pembayaran klaim dan manfaat	(2.380.726)		(1.735.959)	<i>Payment of claims and benefits</i>
Pembayaran premi reasuransi	(36.190)		(38.761)	<i>Payment of reinsurance premiums</i>
Pembayaran biaya akuisisi	(115.589)		(115.308)	<i>Payment of acquisition cost</i>
Pembayaran beban usaha	(82.678)		(89.212)	<i>Payment of operating expenses</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	178.353		(368.351)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
AKTIVITAS INVESTASI				
Pencairan deposito berjangka	6.284.725		3.503.832	<i>Withdrawal of time deposits</i>
Pencairan surat berharga	917.133		1.832.285	<i>Sale of marketable securities</i>
Penerimaan hasil investasi	123.105		111.190	<i>Receipts of investment income</i>
Penerimaan pinjaman polis	50.908		50.665	<i>Policy loans received</i>
Penerimaan dari penjualan surat berharga	132		16.224	<i>Proceeds from sale of marketable securities</i>
Hasil penjualan aset tetap	165	10	272	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penempatan deposito berjangka	(5.903.294)		(4.033.209)	<i>Placement of time deposits</i>
Penempatan rekening Escrow	(3.300.000)		-	<i>Placement of Escrow account</i>
Penempatan surat berharga	(684.618)		(1.694.594)	<i>Placement of marketable securities</i>
Penempatan investasi dalam bentuk saham	-	8	(17.596)	<i>Placement of investment in share of stocks</i>
Pemberian pinjaman polis	(101.868)		(46.337)	<i>Issuance of policy loans</i>
Perolehan aset tetap	(2.822)	10	(4.721)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.616.434)		(281.989)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
AKTIVITAS PENDANAAN				
Setoran modal lainnya	3.300.000	19	-	<i>Other capital contribution</i>
Hasil Pelaksanaan Waran Seri V	26.470		-	<i>Exercise of Warrant Series V</i>
Pembelian saham Treasury	16.899		-	<i>Purchase of Treasury Stock</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.343.369		-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	905.288		(650.340)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.124.280	2w ,4	1.592.539	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.006.572	2w ,4	942.814	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

* Disajikan kembali lihat Catatan 40

* As restated see Note 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., No. 15 tanggal 8 Desember 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui pengalihan aset dan liabilitas Perusahaan kepada PT Panin Life (dahulu PT Panin Anugerah Life Insurance) dan perubahan nama Perusahaan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan-perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-02074.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010 dan Surat Keputusan No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009 (Catatan 1c).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan merubah namanya dari "PT Panin Life Tbk" menjadi "PT Panin Financial Tbk" dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-741/KM.10/2010 tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memperoleh pencabutan izin usaha di bidang asuransi jiwa.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

Based on Notarial Deed No. 15 of Erni Rohaini, S.H., MBA., dated December 8, 2009, the Shareholders in their Extraordinary General Meeting approved the transfer of assets and liabilities of the Company to PT Panin Life (formerly PT Panin Anugerah Life Insurance) and changed of Company's name, due to the change in the Company's main business activity. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02074.AH.01.02 Year 2010 dated January 14, 2010 and Decision Letter No. S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009 (Note 1c).

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

Starting from January 1, 2010, the Company changed its name from "PT Panin Life Tbk" to become "PT Panin Financial Tbk" and ceased its main business activities as a life insurance company.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-741/KM.10/2010 dated December 31, 2010, the Company has obtained the revocation of its business license in life insurance.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 22 Maret 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 3.508.243 (terbagi atas 28.065.946.138 saham). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-22998 tertanggal 11 Juni 2013.

Entitas induk dan Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Panin Insurance Tbk dan PT Panincorp. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Pan Indonesia (Panin).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 dated March 22, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., in which the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp 3,508,243 (divided into 28,065,946,138 shares). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance to the notification Letter No. AHU-AH.01.10-22998 dated June 11, 2013.

The Company's immediate and ultimate holding company are PT Panin Insurance Tbk and PT Panincorp. The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin Group).

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) based on his letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the Shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-792/BL/2006 tanggal 26 Juni 2006 dan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 11.982.506.676 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri IV sebanyak 3.994.168.892 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1/638/BL/2011 tanggal 26 Oktober 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Oktober 2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri V sebanyak 3.994.010.198 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) based on his letter No. S-792/BL/2006 dated June 26, 2006 and was approved by the Shareholders in their Extraordinary General Meeting on June 29, 2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue VI, a maximum of 11,982,506,676 shares, with par value and offering price of Rp 125 per share and a maximum of 3,994,168,892 Warrant Series IV which were given free as incentive.

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) based on his letter No. S-1/638/BL/2011 dated October 26, 2011 and was approved by the Shareholders in their Extraordinary General Meeting on October 26, 2011 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue VII, a maximum of 3,994,010,198 shares, with par value and offering price of Rp 125 per share and a maximum of 3,994,010,198 Warrant Series V which were given free as incentive.

The initial and limited public offerings conducted by the Company were as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Tahun/ Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran Per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Sampai dengan tanggal 30 September 2013 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 28.239.720.705 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Up to September 30, 2013, all of the Company's issued shares totaling 28,239,720,705 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Restrukturisasi Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Pengalihan Aset dan Pengambilalihan Liabilitas tanggal 17 Desember 2009 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 22 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Panin Life ("PT PL") (dahulu PT Panin Anugrah Life), membuat perjanjian pengalihan aset dan liabilitas atas portofolio pertanggungan asuransi dalam rangka perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang telah memperoleh persetujuan baik dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan maupun dari Rapat Umum Pemegang Saham PT PL, serta persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Nilai hak dan liabilitas atas portofolio pertanggungan yang dialihkan merupakan jumlah uang pertanggungan, yakni sebesar Rp 18.060.350, yang terdiri dari 128.487 polis dengan jumlah peserta sebanyak 242.442 peserta.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Tahun/ Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran Per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

c. Corporate Restructuring

Based on the Preliminary Agreement of Transfer Assets and Liabilities Take Over dated December 17, 2009 which was documented in Notarial Deed No. 22 of Erni Rohaini, S.H., MBA., the Company and its Subsidiary, PT Panin Life ("PT PL") (formerly PT Panin Anugrah Life) made an agreement on the transfer of insurance assets and liabilities portfolio, in relation to change of the main business activity of the Company, which was approved by the General Meeting of the Company's Shareholders and the General Meeting of PT PL's Shareholders and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No.S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009.

The value of the rights and obligations on insurance portfolio transferred constitute total sum insured of Rp 18,060,350, consisting of 128,487 insurance policies with total of 242,442 participants.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Restrukturisasi Perusahaan (lanjutan)

Nilai portofolio asuransi diperhitungkan dengan mengkompensasikan nilai aset Perusahaan yang dialihkan kepada PT PL. Penyelesaian pengalihan portofolio pertanggungan tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh liabilitas dari Perusahaan yang terkait dengan kegiatan asuransi dan disertai pengalihan kekayaan milik Perusahaan. Liabilitas dan kekayaan tersebut bernilai sama yakni sebesar Rp 2.252.915 termasuk di dalamnya berupa cadangan teknis dari Perusahaan. Nilai pengalihan aset dan nilai pengambilalihan liabilitas didasarkan pada nilai buku yang tercatat pada laporan keuangan Entitas induk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2009.

Apabila terdapat hal-hal atau jaminan-jaminan yang tidak benar yang diberikan oleh Perusahaan dalam perjanjian dan atau apabila ada gugatan atau tuntutan dari pihak manapun sehubungan dengan dibuatnya perjanjian tersebut sehingga merugikan PT PL maka Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk membayar kepada PT PL atas seluruh kerugian yang dideritanya.

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah mengalihkan liabilitas atas seluruh portofolio yang *inforce* ke PT PL. Dikarenakan nama yang tertera di dalam dokumen polis sesuai dengan nama baru PT PL, maka PT PL menyatakan polis-polis tersebut tetap berlaku penuh atas semua ketentuan umum polis dan ketentuan khusus (jika ada) atas polis nasabah, sehingga hak pemegang polis, tertanggung, atau ahli waris tidak akan berkurang atau hilang. Selanjutnya, klaim-klaim nasabah eks Perusahaan yang telah jatuh tempo setelah tanggal pengalihan, telah dipenuhi pembayarannya oleh PT PL.

PT PL telah membuat pemberitahuan secara tertulis kepada setiap pemegang polis atas pengalihan portofolio pertanggungan tersebut melalui PT Pos Indonesia dan Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 28, 29 dan 30 Januari 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Restructuring (continued)

The value of the insurance portfolio will be offsetted by the value of transferred the Company assets to PT PL. The settlement of take over transactions was done by transferring all the Company's liabilities related to insurance activity along with all assets. The Company's assets transferred and the liabilities taken over including the technical reserves had equal value of Rp 2,252,915. The value of the assets transferred and the liabilities taken over was derived from the carrying value in the financial statements of the Parent Company only as at December 31, 2009.

Any misrepresentation of information or guarantees given by the Company in the agreement clauses or any claims or litigations inconjunction resulting from agreement that caused PT PL's losses, the Company guaranteed to reimburse all of PT PL's losses.

On January 1, 2010 the Company transferred its liabilities on inforce portfolio to PT PL. Since the insurance policies are under PT PL's new name, PT PL has stated that all policies transferred are still valid as stated in the general clause and specific clause (if any) on insurance policy, therefore all the benefits of the policyholders, insured or the heirs will not be affected. In addition, all policyholders' claims ex-Company that became due after the take over date, had been paid by PT PL.

PT PL had published written announcement to each policyholder regarding the insurance portfolio transferred via PT Pos Indonesia and Harian Ekonomi Neraca newspapers on January 28, 29 and 30, 2010.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Restrukturisasi Perusahaan (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas yang dialihkan oleh Perusahaan ke PT PL:

	Jumlah / Total	
Aset		Assets
Investasi		<i>Investment</i>
Pihak berelasi		<i>Related parties</i>
Deposito berjangka	10.309	<i>Time deposits</i>
Efek	17.063	<i>Marketable securities</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	616.295	<i>Time deposits</i>
Efek	1.412.703	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman polis	5.977	<i>Policy loans</i>
Investasi lain-lain	123	<i>Other investment</i>
Sub-jumlah	2.062.470	<i>Sub-total</i>
Non-Investasi		<i>Non-Investments</i>
Kas dan Bank		<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas	102	<i>Cash on hand</i>
Bank	153.153	<i>Cash in banks</i>
Piutang premi	1.597	<i>Premiums receivables</i>
Piutang hasil investasi	7.093	<i>Investment income receivables</i>
Piutang reasuransi	28	<i>Reinsurance receivables</i>
Beban dibayar dimuka	1.590	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang lain-lain	7.485	<i>Other receivables</i>
Aset tetap - bersih	9.799	<i>Fixed assets - net</i>
Biaya akuisisi ditangguhkan - bersih	1.743	<i>Deferred acquisition cost - net</i>
Aset lain-lain	7.855	<i>Other assets</i>
Sub-jumlah	190.445	<i>Sub-total</i>
Jumlah aset yang dialihkan	2.252.915	Total assets transferred
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis		<i>Liabilities to policyholders</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.598	<i>Unearned premium</i>
Estimasi liabilitas klaim	4.755	<i>Estimated claims liability</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.210.290	<i>Liability for future policy benefits</i>
Hutang klaim	9.061	<i>Claims payable</i>
Sub-jumlah	2.227.704	<i>Sub-total</i>
Titipan premi	4.925	<i>Policyholders' deposits</i>
Hutang reasuransi	15.465	<i>Reinsurance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	4.679	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	142	<i>Other payables</i>
Sub-jumlah	25.211	<i>Sub-total</i>
Jumlah liabilitas yang diambil alih	2.252.915	Total liabilities taken over

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jenis Usaha/ <i>Type of Business</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>			Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		
		30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011
PT Panin Internasional (dahulu/ formerly PT Panin Financial Assurance (PI))	Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Penasehat Keuangan/ <i>Business, Management Consulting Service, and Financial Advisor</i>	99,99%	99,99%	99,99%	7.785.365	159.244	18.527
PT Panin Life (dahulu/ formerly PT Panin Anugrah Life (PL))	Asuransi Jiwa/ <i>Life Insurance</i>	0,006%	99,99%	99,99%	7.775.549	3.876.195	3.652.421
PT Epanin Dotcom (EPD)	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	99,99%	99,99%	99,99%	12.050	11.511	10.848

PT Panin Banholdco telah berganti nama menjadi PT Panin Financial Assurance berdasarkan Akta Notaris Veronica Lily Dharma, S.H., No. 27 tanggal 20 Agustus 2007 dan merubah bidang usahanya dari perdagangan dan jasa menjadi asuransi jiwa. Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., No. 46 tanggal 26 Maret 2012, PT Panin Financial Assurance berganti nama menjadi PT Panin Internasional dan merubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, serta memberikan jasa penasehat keuangan. Perusahaan belum memulai kegiatan komersialnya.

Pada tanggal 14 Februari 2013, PT Panin Internasional mengambil bagian saham PT Panin Life sebesar 37,12%. Selanjutnya, pada tanggal 2 Juli 2013, PT Panin Internasional meningkatkan kepemilikannya pada PT Panin Life dari 37,12% menjadi 99,99% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Panin Life dikonsolidasikan dengan laporan keuangan PT Panin Internasional.

PT Panin Anugrah Life telah berganti nama menjadi PT Panin Life berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., tanggal 14 Desember 2009. PT Panin Life memulai kegiatan operasinya pada tahun 1991.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012/ December 31, 2011, details of Subsidiaries which were consolidated into the Company's financial statements are as follows:

PT Panin Banholdco has changed its name into PT Panin Financial Assurance based on Notarial Deed of Veronica Lily Dharma, S.H., No. 27 dated August 20, 2007 and changed its scope of activities from trading and services to life insurance. Based on notarial deed of Erni Rohaini, S.H., MBA., PT Panin Financial Assurance has changed its name into PT Panin Internasional and changed its main business activity into a company that engaged in business and management consulting services, and provide financial advisory services. The Company has not yet started its commercial operations.

On February 14, 2013, PT Panin Internasional has subscribed shares in PT Panin Life amounted of 37.12%. Further, on July 2, 2013, PT Panin Internasional has increased its ownership interest in PT Panin Life from 37.12% to 99.99% and since then the financial statements of PT Panin Life were consolidated to the financial statements of PT Panin Internasional.

PT Panin Anugrah Life has changed its name into PT Panin Life based on Notarial Deed of Erni Rohaini, S.H., MBA., No. 18 dated December 14, 2009. PT Panin Life started its commercial operations in 1991.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 30% menjadi 80% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Epanin Dotcom dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Sebelumnya kepemilikan di PT Epanin Dotcom dicatat dengan metode ekuitas. Selanjutnya, pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 80% menjadi 99,999995%. PT Epanin Dotcom bergerak di bidang jasa modal ventura dan belum memulai kegiatan komersialnya.

Seluruh Entitas Anak tersebut berdomisili di Jakarta.

e. Kerjasama Strategis dengan The Dai-ichi Life Insurance Company Limited ("Dai-ichi Life") pada Entitas Anak

Pada tanggal 3 Juni 2013 Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama strategis dengan pihak The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited (selanjutnya disebut "Dai-ichi Life"), sebuah perusahaan asuransi dari Jepang dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.300.000.

Kerjasama antara Perseroan dan Dai-ichi Life dilakukan melalui pengambilan bagian saham baru pada PT Panin Internasional dan PT Panin Life. Dai-ichi Life akan melaksanakan pengambilan bagian saham baru dalam Panin Internasional sejumlah 75.344.500 saham, yang akan mewakili 36,84% saham dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Internasional.

Adapun sisa saham dalam PT Panin Internasional atau seluruhnya sejumlah 129.162.000 saham yang mewakili 63,16% akan tetap dimiliki oleh Perseroan. Selanjutnya, seluruh dana yang diperoleh PT Panin Internasional dari Dai-ichi Life yang berasal dari pengeluaran Saham Baru oleh PT Panin Internasional yang diambil oleh Dai-ichi Life tersebut akan digunakan PT Panin Internasional untuk penyetoran modal pada PT Panin Life dengan mengambil bagian sejumlah 3.767.225.000 saham tambahan pada PT Panin Life, yang merupakan saham baru yang diterbitkan oleh PT Panin life.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

On September 25, 2008, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 30% to 80% and since then the financial statements of PT Epanin Dotcom were consolidated to the Company's financial statements. Previously, the ownership in PT Epanin Dotcom was presented using the equity method. Further, on April 16, 2009, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 80% to 99.999995%. PT Epanin Dotcom is engaged in capital venture business and has not yet started its commercial operations.

All Subsidiaries are domiciled in Jakarta.

e. Strategic Corporation with The Dai-ichi Life Insurance Company Limited ("Dai-ichi Life") in Subsidiary

At June 3, 2013 the Company has signed a strategic cooperation agreement with the The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited (hereinafter referred to as "Dai-ichi Life"), an insurance company from Japan with a transaction value of Rp 3,300,000.

The cooperation between the Company and Dai-ichi Life through subscription of new shares in PT Panin Internasional and PT Panin Life. Dai-ichi Life will subscribe of new shares in PT Panin Internasional amounted of 75,344,500 shares, which will represent 36.84% of the shares of the entire issued and paid-up capital in PT Panin Internasional.

The remaining shares in PT Panin Internasional or in total amount of 129,162,000 shares representing 63.16% will be retained by the Company. Furthermore, all the funds obtained by PT Panin Internasional from Dai-ichi Life that comes from subscription of new shares by PT Panin Internasional which is taken by Dai-ichi Life will be used by PT Panin Internasional to inject capital in PT Panin Life by taking part of 3,767,225,000 additional shares in PT Panin Life, which is the new shares issued by PT Panin Life.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kerjasama Strategis dengan The Dai-ichi Life Insurance Company Limited (“Dai-ichi Life”) pada Entitas Anak (lanjutan)

Selain pengambilan saham dalam PT Panin Internasional sebagaimana disebutkan di atas, Dai-ichi Life juga turut melakukan penyertaan saham langsung dalam PT Panin Life melalui pengambilan bagian saham baru dalam PT Panin Life sejumlah 533.669.000 saham yang akan mewakili sejumlah kurang lebih 5% saham dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Life.

Dengan telah dilaksanakannya pengambilan-pengambilan bagian saham tersebut di atas, Dai-ichi Life secara keseluruhan akan memiliki penyertaan kurang lebih sejumlah 40% saham efektif dalam PT Panin Life, dimana sejumlah kurang lebih 5% saham melalui kepemilikan saham secara langsung dalam PT Panin Life dan sisanya sebesar kurang lebih 36% melalui kepemilikan saham dalam PT Panin Internasional, yang akan menjadi pemegang kurang lebih 95% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Life.

Pengambilan saham pada Panin Internasional dan Panin Life sebagaimana dijelaskan di atas telah dilakukan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Panin Internasional No. 140 tanggal 30 September 2013, yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M, dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Panin Life No.141 tanggal 30 September 2013, yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

f. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Sophie Soelaiman	:	Independent commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Presiden direktur	:	Fadjar Gunawan	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

1. GENERAL (continued)

e. Strategic Corporation with The Dai-ichi Life Insurance Company Limited (“Dai-ichi Life”) in Subsidiary (continued)

Besides subscribe new shares in PT Panin Internasional as mentioned above, Dai-ichi Life also conduct direct investments in PT Panin Life through subscribe new shares in PT Panin Life amounted of 533,669,000 shares which would represent approximately 5% share of entire issued and paid-up capital of PT Panin Life.

With the implementation of the subscription of such shares, Dai-ichi Life as a whole will have a number of investments in approximately 40% effective stake in PT Panin Life, where a number of approximately 5% stake through a direct shareholding in PT Panin Life and the rest by approximately 36% through shareholding in PT Panin Internasional, which will be the holder of approximately 95% of the entire issued and paid-up capital of PT Panin Life.

The subscription of shares in Panin Internasional and Panin Life as described above has been carried out in accordance with the General Meeting of Shareholders of PT Panin Internasional No. 140 dated 30 September 2013, made by Notary Mala Mukti, SH, LL.M, and the the General Meeting of Shareholders of PT Panin Life No. 141 dated 30 September 2013, made by Notary Mala Mukti, SH, LL.M.

f. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (nevertheless not include Independent Commissioners).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani pengurusan Perusahaan termasuk bidang investasi dan strategi bisnis. Wakil presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani pengurusan Perusahaan termasuk bidang personalia dan *good corporate governance* Perusahaan. Direksi Perusahaan bersama-sama dengan direksi lainnya menangani pengurusan Perusahaan termasuk bidang keuangan dan akuntansi.

Sesuai dengan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, berikut adalah susunan komite audit Perusahaan per 30 September 2013:

Ketua : Sophie Soelaiman
Anggota : Hasan Anggono
A. Agus Susanto

Dan susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah:

Ketua : Sophie Soelaiman
Anggota : Mulyagi Parali
Hasan Anggono

Susunan sekretaris dan audit internal Perusahaan per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Dony Rondang Sianipar
Audit Internal : Johanna Margareth
Louhenapessy

Susunan sekretaris dan audit internal Perusahaan per 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Dony Rondang Sianipar
Audit Internal : Hanny Ariyanti

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak sebanyak 228, 221 dan 199 orang, masing-masing pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

1. GENERAL (continued)

f. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

The President director together with the other members of the board of directors are responsible in the management of the Company including its investment and business strategies divisions. The Vice president director together with other board members are responsible in the management of the Company including human resources division and good corporate governance of the Company. The Director together with other board members are responsible in the management of the Company's including finance and accounting divisions.

In accordance with Circular Letter of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.1.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and PT Jakarta Stock Exchange's Listing Regulation No. I-A regarding General Requirements of Listing Marketable Equity Securities at the Stock Exchange, the members of Audit Committee as at September 30, 2013, are as follows:

Chairman
Members

The members of Audit Committee as at December 31, 2012 and 2011, are as follows:

Chairman
Members

The corporate secretary and internal auditor as at September 30, 2013 and December 31, 2012, are as follows:

Corporate Secretary
Internal Auditor

The corporate secretary and internal auditor as at December 31, 2011, are as follows:

Corporate Secretary
Internal Auditor

The Company and its Subsidiaries has a total of 228, 221 and 199 employees, as at September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Surat Edaran Ketua BAPEPAM-LK No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana telah diubah dengan keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, SE-03/BL/2011 tanggal 3 Juli 2011 dan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, efektif 1 Januari 2012 beberapa standar akuntansi baru dan direvisi telah diterapkan.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, dan pernyataan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan. Dalam kaitannya dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut dan pencabutan PSAK No. 36 (Revisi 1996) tentang "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa", efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan dan pengklasifikasian beban dalam laporan laba rugi komprehensif berdasarkan sifat. Aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan likuiditas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which consist of the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as long as it does not contradict with PSAK or ISAK and Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's Decision No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter from the Chairman of BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 concerning "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies" as amended by BAPEPAM Chairman's Decision No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010, SE-03/BL/2011 dated July 3, 2011 and KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

As disclosed in the related notes below, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" prescribes presentation of financial statements which comprises of, among others, the objective of reporting, component of financial statements, faithful representation, materiality and aggregation, offsetting, differences between current and non-current assets and short term and long term liabilities, comparative information and consistency in presentation and introduces new disclosures on, among others, key source of estimation uncertainties and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance. In connection with the adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) and with the withdrawal of PSAK No. 36 (Revised 1996) on "Accounting for Life Insurance", commencing January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries has chosen to present the consolidated statements of comprehensive income in one report and present an analysis of expenses recognized in profit or loss using a classification based on the nature of expense. Assets and liabilities in the consolidated statements of financial position are presented in the order of liquidity.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 kecuali penerapan beberapa PSAK dan ISAK yang telah direvisi dan baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan di atas ini atau sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual. Dasar pengukuran yang digunakan di dalam laporan keuangan adalah biaya historis (*historical cost basis*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lainnya sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah di mana merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Area yang melibatkan lebih tinggi tingkat penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 except for the application of several new and revised PSAK and ISAK which are effective January 1, 2012 as disclosed in the accounting policies of each account.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows are presented under the accrual basis of accounting. The measurements basis of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries. Figures in the consolidated financial statements, are rounded to the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal, 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 dan hasil usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 dari Perusahaan dan Entitas Anak di mana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari Ekuitas Induk Perusahaan. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 and results of operations for the nine months period ended September 30, 2013 and 2012 of the Company and its Subsidiaries in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests are presented under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the parent company's equity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the parent Company and non-controlling interests.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. When controls ceases during a financial period, its results are included in the consolidated statement of comprehensive income for the part of the period during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

Non-controlling interest reflects part of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to owners of the Company, which is presented separately in the consolidated statements of comprehensive income and under equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent Company.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan nonpengendali pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat kepentingan nonpengendali untuk menutupi kerugian tersebut.

Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian kepentingan nonpengendali yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup. Akuisisi atas kepentingan nonpengendali dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-entitas anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk "selisih negatif".

d. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SNTRES)

Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dibukukan di bagian ekuitas.

Saldo SNTRES dapat berubah bila ada, antara lain, hilangnya status substansi sepengendali antara entitas yang bertransaksi atau pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya SNTRES ke pihak lain yang tidak sepengendali.

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang di mana wajib diterapkan sejak tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan ketentuan transisi dari masing-masing standar akuntansi tersebut.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Prior to January 1, 2011, losses attributable to the non-controlling interests in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the non-controlling interests's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the Company as the controlling shareholder unless the non-controlling interests has a binding obligation to cover these losses.

Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the non-controlling interests's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered. Acquisition of non-controlling interests are accounted for using the method of the parent-subsidiary extension, the difference between the cost of acquisition and the carrying amount of net assets of subsidiaries acquired or disposed of is recognized as goodwill for "positive difference" and to the consolidated statement of comprehensive income for the "negative difference".

d. Difference Arising From Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control (SNTRES)

The difference arising from restructuring transactions among entities under common control represents the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control and is booked in the equity section.

The SNTRES balance can change when there is, amongst others, lost of under common control substance between transacting entities or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the SNTRES to other party who is not under common control.

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012

On January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries have adopted for the first time the following new and revised statements of PSAK and ISAK that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's and its Subsidiaries accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

Di antara PSAK dan ISAK baru dan revisi tersebut yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah PSAK No. 62, tentang "Kontrak Asuransi", PSAK No. 36, tentang "Akuntansi untuk Kontrak Asuransi Jiwa" dan PSAK No. 60, tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 62

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengadopsi PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi", yang wajib diterapkan untuk pertama kali sejak 1 Januari 2012.

PSAK No. 62 memperkenalkan definisi dari sebuah kontrak asuransi berdasarkan konsep kejadian yang diasuransikan dan pemindahan risiko asuransi yang signifikan sebagai berikut:

- i. Kontrak asuransi adalah sebuah kontrak di mana satu pihak asurador menerima risiko yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui pemberian kompensasi kepada pemegang polis apabila terjadi suatu peristiwa di masa yang akan datang yang dapat mempengaruhi pemegang polis.
- ii. Risiko asuransi dikatakan signifikan, jika dan hanya jika, kejadian yang diasuransikan dapat menyebabkan asurador membayar manfaat tambahan signifikan (mengacu kepada jumlah yang melebihi nilai yang terhutang apabila tidak terjadi kejadian yang diasuransikan) dalam setiap skenario, tidak termasuk skenario kurangnya substansi komersial.
- iii. Asurador menilai signifikansi suatu risiko asuransi dengan basis per kontrak dan tidak mengacu materialitas atas laporan keuangan.

PSAK No. 62 mensyaratkan untuk memisahkan pengukuran atas komponen deposit yang tergabung dalam asuransi jika dan hanya jika komponen deposit dapat diukur secara andal dan kebijakan akuntansi suatu entitas tidak mengakui seluruh hak dan kewajiban yang muncul.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

Among these new and revised PSAK and ISAK, PSAK No. 62 "Insurance Contracts", PSAK No. 36 "Accounting for Life Insurance Contracts" and PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" have significant impact to the consolidated financial statements.

PSAK No. 62

The Company and its Subsidiaries adopt PSAK No. 62 "Insurance Contracts", which is mandatory for the first time for the financial year beginning on January 1, 2012.

PSAK No. 62 introduces a definition of an insurance contract based on the concept of insured event and significant insurance risk transfer as follows:

- i. An insurance contract is a contract under which one party (the insurer) accepts significant risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the insured event adversely affects the policyholders.
- ii. An insurance risk is significant, if and only if, an insured event could cause an insurer to pay significant additional benefits (refers to the amounts that exceed those that would be payable if no insured event occurred) in any scenario excluding scenarios that lack commercial substance.
- iii. An insurer shall assess the significance of insurance risk contract by contract basis, rather than by reference to materiality to the financial statements.

PSAK No. 62 requires unbundling and separate measurement of the deposit component bundled in an insurance contract if and only if the deposit can be reliably measured and the entity's accounting policies do not recognize all rights and obligations arising from it.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

PSAK No. 62 (lanjutan)

PSAK No. 62 juga memperkenankan untuk memisahkan komponen deposit dengan basis sukarela apabila komponen deposit dapat diukur dengan andal.

PSAK No. 62 memperbolehkan sementara asuradur dari persyaratan dalam PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" paragraf 10 - 12 khususnya kriteria untuk suatu entitas dalam mengembangkan kebijakan akuntansi jika tidak penerapan PSAK lain terkait. Kecuali untuk persyaratan sebagai berikut:

- Tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan
- Melakukan tes kecukupan liabilitas
- Mempertimbangkan apakah aset asuransi telah turun nilainya
- Menghapus liabilitas asuransi dari posisi keuangan, jika dan hanya jika liabilitas tersebut telah habis, dihentikan atau dibatalkan
- Tidak saling hapus antara aset reasuransi dan liabilitas asuransi terkait atau pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait

PSAK No. 62 mensyaratkan asuradur mengungkapkan informasi secara luas sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami basis pengukuran yang digunakan, materialitas atas jumlah yang timbul dari kontrak asuransi serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketidakpastian akan jumlah dan periode dari arus kas yang muncul dari kontrak asuransi dan reasuransi.

Pengungkapan yang disyaratkan:

- Informasi yang dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami laporan keuangan asuradur yang muncul dari kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

PSAK No. 62 (continued)

PSAK No. 62 also allows the unbundling of deposit component on a voluntary basis if the deposit component can be reliably measured.

PSAK No. 62 exempts insurers temporarily from the requirements of PSAK No. 25, (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" paragraphs 10 - 12 specifying the criteria for an entity to use in developing an accounting policy if no other PSAKs apply specifically to an item. Except for the following requirements:

- Provisions for possible claims under contracts that are not in existence at the end of the reporting period (such as catastrophe and equalization provisions) are prohibited
- Insurance liabilities must be tested for adequacy
- Reinsurance assets must be tested for impairment
- Insurance liabilities can be derecognized only when they are discharged or cancelled, or expired
- Insurance liabilities and income should not be offset against related reinsurance assets and income and expenses

PSAK No. 62 requires extensive disclosures to allow the users of financial statements to understand the measurement bases adopted, the materiality of the reported amounts arising from insurance contracts and the factors that affect the uncertainty of amount and timing of the cash flows arising from insurance and reinsurance contracts.

Required disclosures include the following:

- Information that helps users understand the amounts in the insurer's financial statements that arise from insurance contracts.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

PSAK No. 62 (lanjutan)

- Kebijakan akuntansi untuk kontrak asuransi, aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait.
- Aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang diakui yang timbul dari kontrak asuransi.
- Jika asuradur adalah *cedant*, maka wajib mengungkapkan keuntungan dan kerugian yang diakui dalam laba rugi dari pembelian kontrak reasuransi.
- Informasi mengenai asumsi yang memberikan pengaruh besar pada pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban termasuk, apabila praktis, mengkuantifikasi penjelasan atas asumsi tersebut.
- Pengaruh atas perubahan asumsi rekonsiliasi atas perubahan dalam liabilitas asuransi, aset asuransi dan, jika ada, biaya akuisisi tanggungan terkait.

PSAK No. 62, mensyaratkan asuradur untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari kontrak asuransi.

PSAK No. 36

PSAK No. 36 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", melengkapi persyaratan dalam PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi". Suatu entitas dengan kontrak yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 62 sebagai kontrak asuransi jika kontrak tersebut adalah asuransi jiwa yang disyaratkan untuk menerapkan PSAK No. 36 (Revisi 2012). Dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan yang harus mencerminkan estimasi kini atas arus kas masa depan dalam kontrak asuransi, revisi PSAK No. 36 memungkinkan entitas, yang tidak memiliki kecukupan data untuk menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya sebelum penerapan revisi PSAK No. 36. Standar ini juga menjelaskan mengenai tingkat diskonto yang akan digunakan dalam pengujian tes kecukupan liabilitas sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62 dan memberikan pedoman dalam kaitannya dengan aset reasuransi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

PSAK No. 62 (continued)

- Accounting policies for insurance contracts and related assets, liabilities, income and expense.
- The recognized assets, liabilities, income, expense and cash flows arising from insurance contracts.
- If the insurer is a *cedant*, it must disclose gains and losses recognized in profit or loss from purchasing reinsurance.
- Information about the assumptions that have the greatest effect on the measurement of assets, liabilities, income, and expense including, if practicable, quantified disclosure of those assumptions.
- The effect of changes in assumptions used and reconciliations of changes in insurance liabilities, reinsurance assets and, if any, related deferred acquisition costs.

PSAK No. 62, requires insurers to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature and extent of risks arising from insurance contracts.

PSAK No.36

PSAK No. 36 (Revised 2012), "Accounting for Life Insurance Contracts", complements the requirements under PSAK No. 62: "Insurance Contracts". An entity with a contract that is within the scope of PSAK No. 62 as insurance contract if such contract is a life insurance is required to adopt PSAK No. 36 (Revised 2012). In the calculation of liability for future policy benefits which should reflect the current estimates of future cash flows under its insurance contracts, the revised PSAK No. 36 allows those entities, whose data are not adequate to use their previous accounting policy prior to adoption of the revised PSAK No. 36. The standard also explains the discount rate that will be used in calculating liability adequacy test as required by PSAK No. 62 and provides guidelines in relation to reinsurance assets.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

PSAK No. 60

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dimana diharuskan untuk pertama kali diawal tahun keuangan pada tanggal 1 Januari 2012. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- b. Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Selain itu, PSAK No. 60 memperkenalkan tiga tingkat hirarki untuk pengungkapan pengukuran nilai wajar dan memerlukan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan tentang keandalan relatif pengukuran nilai wajar.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan PSAK baru dan revisi dan ISAK yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan:

PSAK

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang menjelaskan bagaimana mencatat transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian.
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

PSAK No. 60

The Company and its Subsidiaries adopt PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which is mandatory for the first time for the financial year beginning on January 1, 2012. The requirements consist of the following:

- a. The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No. 50 (Revised 2006).
- b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

Moreover, PSAK No. 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and requires entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements.

In addition, the Company and its Subsidiaries have adopted the following new and revised PSAKs and ISAKs which are relevant but do not have material impact to financial statements:

PSAK

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", prescribes the accounting treatment for investment property and disclosures in the financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

PSAK (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Permasalahan utama dalam akuntansi untuk aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai yang harus diakui.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang memperkenalkan alternatif pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial di mana seluruhnya dapat diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya. PSAK revisi ini juga menambahkan beberapa ketentuan mengenai pengungkapan seperti antara lain.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) tentang "Biaya Pinjaman" yang mengatur akuntansi untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa" yang mengatur bahwa klasifikasi setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah, jika sewa terdiri dari tanah dan bangunan. Aset dalam sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk hal berikut ini: (a) pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. Standar revisi ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi pajak belum dikompensasi atau kredit pajak belum dimanfaatkan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang terkait dengan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

PSAK (continued)

- PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", prescribes the accounting treatment for fixed assets so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" introduces a new alternative method to recognize actuarial gains and losses that is to recognize all actuarial gains and losses in full through other comprehensive income. The revised standard introduces as well a number of additional new disclosure requirements.
- PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", prescribes the accounting for borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset.
- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings. An asset under a finance lease that is classified as held for sale must be accounted for in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", prescribes the accounting for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events of the current period that are recognized in an entity's financial statements. The revised standard also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax losses or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012
(lanjutan)**

PSAK (lanjutan)

- PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian" yang menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset dan liabilitas keuangan. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk pengungkapan informasi tentang aset dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham secara khusus, mensyaratkan entitas untuk mencerminkan laba atau rugi dan posisi keuangan atas transaksi pembayaran berbasis saham, termasuk biaya yang berhubungan dengan transaksi pada saat opsi saham diberikan kepada karyawan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan serta kontrak untuk pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. Ketentuan mengenai penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian" sedangkan mengenai pengungkapan diatur dalam PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang "Laba Per Saham" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding antar entitas yang berbeda dalam periode yang sama atau antara periode yang berbeda dalam entitas yang sama. PSAK revisi ini menekankan pada faktor penyebut dalam perhitungan laba per saham.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Adoption of Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK) Effective
January 1, 2012 (continued)**

PSAK (continued)

- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction. In particular, it requires an entity to reflect in its profit or loss and financial position the effects of share-based payment transactions, including expenses associated with transactions in which share options are granted to employees.
- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparison between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The focus of the revised standard is on the denominator of the earnings per share calculation.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012
(lanjutan)**

ISAK

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya" mengatur, pedoman untuk semua imbalan pasti pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang ditetapkan.
- ISAK No. 23, "Operasi Sewa - Insentif" menjelaskan, bahwa semua insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau diperbaharui akan diakui sebagai bagian integral dari pertimbangan bersih disepakati untuk penggunaan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk atau waktu pembayaran insentif.
- ISAK No. 24, "Mengevaluasi Substansi Transaksi Bentuk Hukum Suatu Sewa", menjelaskan bahwa serangkaian transaksi yang melibatkan sewa pembiayaan saling terkait dan harus dicatat sebagai satu transaksi ketika efek ekonomi secara keseluruhan tidak dapat dipahami tanpa mengacu pada serangkaian transaksi secara keseluruhan. Akuntansi harus mencerminkan substansi dari perjanjian. Semua aspek dan implikasi dari pengaturan harus dievaluasi untuk menentukan substansinya, dengan menitikberatkan kepada aspek-aspek dan implikasi yang memiliki efek ekonomi.
- ISAK No. 25 tentang "Hak Atas Tanah" yang mengatur perlakuan dari biaya yang dikeluarkan dalam biaya perolehan hak atas tanah awal dan perpanjangan atau pembaharuan.
- ISAK No. 26, "Penilaian ulang Instrumen Derivatif Melekat", menjelaskan bahwa suatu entitas harus menilai apakah suatu derivatif melekat diperlukan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas pertama kali menjadi pihak dalam kontrak. Penilaian ulang berikutnya dilarang kecuali ada perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan berdasarkan kontrak, di mana penilaian ulang diperlukan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Adoption of Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK) Effective
January 1, 2012 (continued)**

ISAK

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", prescribes guidelines to all post-employment defined benefits and other long-term employee defined benefits.
- ISAK No. 23, "Operating Leases – Incentives", clarifies that all incentives for the agreement of a new or renewed operating lease shall be recognized as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments.
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease", clarifies that a series of transactions that involve the legal form of a lease is linked and shall be accounted for as one transaction when the overall economic effect cannot be understood without reference to the series of transactions as a whole. The accounting shall reflect the substance of the arrangement. All aspects and implications of an arrangement shall be evaluated to determine its substance, with weight given to those aspects and implications that have an economic effect.
- ISAK No. 25, "Land Rights", prescribes the treatment of costs incurred in the legal arrangements of initial land rights and its extension or renewal.
- ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives", clarifies that an entity shall assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract. Subsequent reassessment is prohibited unless there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that otherwise would be required under the contract, in which case reassessment is required.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan atau Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam keuangan dan operasi kebijakan) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Investment in Associate

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or its Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Company determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan diperoleh dan jika diperbolehkan dan sesuai, kembali mengevaluasi penunjukan ini pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori berikut:

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and its Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and its Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurements At Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statements of comprehensive income.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan Entitas Anak) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun unit penyertaan reksa dana, obligasi, efek ekuitas dan *Medium Term Note*.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivable*) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, aset reasuransi piutang hasil investasi, piutang lain-lain dan pinjaman polis.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurements At Initial Recognition of Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and its Subsidiaries) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include investment in mutual funds, debts and equity securities and *Medium Term Note*.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

The financial assets in this category include time deposits which will mature in three months after their placements and are not pledged, cash and cash equivalents, premium receivables, reinsurance receivables, reinsurance assets, investment income receivables, other receivables and policy loans.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (available-for-sale) adalah aset keuangan nonderivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun saham dan obligasi.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurements At Initial Recognition of Financial Assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment (if any).

The Company and its Subsidiaries has no financial assets which are classified in this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include equity and debt securities.

Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and its Subsidiaries have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entities.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi seluruh akun hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, hutang dagang dan lainnya (kecuali hutang pajak) dan liabilitas manfaat masa depan pada pemegang polis (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan), pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pertukaran atas instrumen hutang dengan persyaratan berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and its Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company and its Subsidiaries measure all of its financial liabilities which comprise of reinsurance payable, commission payable, claims payable, trade and other payables (except taxes payable) and liability for future policy benefits (except unearned premiums) accounts at amortized cost using effective interest rate method.

The exchange of financial liability instruments with substantially different terms is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference between the carrying amount is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Financial instrument is classified as an equity instrument, when and only when, there is no contractual obligation exists to transfer cash or other financial assets to other entity.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai penawaran pasar, untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi pasar atau harga kuotasi broker dari Bloomberg dan Reuters, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Equity Instruments (continued)

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from equity (net of any related income tax benefit).

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position, when and only when, 1) the Company and its Subsidiaries currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market bid prices for assets and offer prices for liabilities at the consolidated statements of financial position date, such as quoted market prices or the broker's quoted price from Bloomberg and Reuters, without any deduction for transaction costs.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation technique.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa saham tidak dapat ditentukan dengan andal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada pemegang polis, reasuransi dan agen ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Analisis atas nilai wajar dari instrument keuangan dan rincian lebih lanjut tentang pengukurannya disajikan pada Catatan 34.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

In using valuation technique, fair value is estimated based on observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the date of the consolidated statements of financial position.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be reliably determined, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to policyholders, reinsurers and agents are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique those variables include only data from observable markets.

An analysis of fair values of financial instruments and further details as to how they measured are provided in Note 34.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) (lihat Catatan 2h), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) (see Note 2h), all financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Impairment loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the time of initial recognition of assets. The carrying value of financial assets, is reduced either directly or through the allowance account. The amount of loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi
(lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Tersedia
Untuk Dijual

Kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

Financial Assets Carried at Cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured is recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

Available-for-Sale Financial Assets

The cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified to consolidated statement of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa leluasa (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Entitas Anak (PT PL) tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan PT PL untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Seiring dengan penerapan PSAK No. 62 pada 1 Januari 2012, Entitas Anak (PT PL) melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Semua kontrak yang diterbitkan pada tahun 2012 dinilai dengan risiko asuransi yang signifikan sehingga diakui sebagai kontrak asuransi. Untuk kontrak yang diterbitkan sebelum penerapan PSAK No. 62, PT PL melakukan penilaian semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

Sebelum tahun 2012, tidak ada keharusan untuk melakukan penilaian terhadap risiko asuransi yang signifikan. PT PL menganggap produk asuransi sebagai kontrak asuransi pada saat dilaporkan dan tidak adanya keberatan dari Menteri Keuangan.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika PT PL (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) mempengaruhi pemegang polis.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

The Subsidiary (PT PL) does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (lapse).

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

l. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

Following the adoption of PSAK No. 62 on January 1, 2012, the Subsidiary (PT PL) assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level. All contracts issued in 2012 are assessed as with significant insurance risk hence are recognized as insurance contracts. For contracts issued prior to the adoption of PSAK No. 62, PT PL assessed all its existing contracts as insurance contracts.

Prior to 2012, there is no requirement to assess the significance of the insurance risk. PT PL considered insurance products as insurance contracts once reported to and no objection is received from the Minister of Finance.

Insurance contracts are those contracts when PT PL (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Sebagai panduan umum, PT PL mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan harus membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan yang setidaknya lebih dari 5% manfaat yang dibayar jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak asuransi juga dapat mentransfer risiko keuangan.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya yang tersedia dalam kasus dari variabel non-keuangan tersebut tidak spesifik untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi kontrak diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijakan penerbit
- Kontrak didasarkan pada:
 - a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak
 - b. Pengembalian investasi yang telah atau pun yang belum direalisasi kembali pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit
 - c. Keuntungan atau kerugian dari Perusahaan, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

As a general guideline, PT PL defines as significant insurance risk the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event that are at least 5% more than the benefits payable if the insured event did not occur. Insurance contracts can also transfer financial risk.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expire. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- Likely to be a significant portion of the total contractual benefits
- The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer
- That are contractually based on:
 - a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
 - b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
 - c. The profit or loss of the company, fund or other entity that issues the contract

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

PT PL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Reasuransi

PT PL mensesikan risiko asuransi pada bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat PT PL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PL mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggung jawaban yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilainya pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai muncul selama tahun pelaporan. Penurunan terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal sesuai jumlah yang akan diterima Perusahaan dari reinsurer. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif PT PL dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

PT PL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

m. Reinsurance

PT PL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

The benefits to which PT PL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share paid to the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in the proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the statement of comprehensive income of PT PL and in the consolidated statements of comprehensive income of the Group.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Reasuransi (lanjutan)

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PL dari kewajiban kepada pemegang polis.

PT PL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasumsikan diakui sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

n. Biaya Akuisi Ditangguhkan (DAC)

Setelah penerapan PSAK No. 62, biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh.

o. Aset Tetap

Effektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah".

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Reinsurance (continued)

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PL from its obligations to policyholders.

PT PL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balances due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

n. Deferred Acquisition Costs (DAC)

Following the adoption of PSAK No. 62, direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned.

o. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and PSAK No. 47, "Accounting for Land".

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- i. transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- ii. nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Aset yang diterima diukur dengan cara demikian, meskipun jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Mesin kantor	4 - 8	Office machines
Perabot kantor	4	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	4	Office equipments

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Fixed assets that are acquired in exchange for non-monetary assets or a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair value, except if:

- i. the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- ii. fair value of the assets received and delivered can not be reliably measured.*

Asset received is measured in that way, even if the Company and its Subsidiaries is unable to immediately stop the recognition of the asset given. If the acquired asset can not be reliably measured at fair value, its cost is measured at the carrying amount of the assets.

The Company and its Subsidiaries has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Sebuah jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilainya apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih nilai tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai. Untuk menilai penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pengembalian dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

q. Hutang Klaim

Hutang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hutang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the consolidated statements of comprehensive income when incurred. Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

p. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Claims Payable

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PL but not yet paid as of the consolidated statements of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PSAK No. 36 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa" mensyaratkan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang diperkirakan dari semua biaya yang akan dikeluarkan dan juga perlu mempertimbangkan nilai diskon dari premi diharapkan akan diterima. Untuk entitas yang datanya tidak memadai untuk menentukan Liabilitas manfaat polis masa depan, Revisi PSAK No. 36 memungkinkan entitas untuk menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya. PT PL telah memilih untuk menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya di bawah ini karena menggunakan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan karena tidak tersedianya data yang memadai.

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

s. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK 06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi". Estimasi liabilitas klaim untuk kelompok asuransi kematian, kesehatan dan asuransi kecelakaan diri dibentuk berdasarkan perhitungan aktuaria.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Liability for Future Policy Benefits

PSAK No. 36 (Revised 2012), "Accounting for Life Insurance Contracts" requires liability for future policy benefits to be recognized in the statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability must reflect the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also needs to consider the discounted value of the expected premium to be received. For entities whose data are not adequate in order to determine the liability for future policy benefits, the revised PSAK No. 36 allows these entities to use their previous accounting policy. PT PL has chosen to use their previous accounting policy below in the calculation of liability for future policy benefits due to the lack of adequate data.

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

s. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK 06/2003 dated September 30, 2003 concerning "Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies". Estimated claims liability for death insurance, health and personal accident insurance is based on the computation of in-house actuary.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

t. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi, sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi". Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

u. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

Sehubungan dengan ketaatan yang disyaratkan PSAK No. 62, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, penilaian dibuat oleh manajemen PT PL apakah liabilitas asuransi yang diakui (yaitu liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim) memadai dengan menggunakan estimasi ini dari arus kas masa depan di bawah kontrak asuransi. Untuk tahun 2012, kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi biaya akuisisi ditanggihkan dan liabilitas yang timbul dari LAT diakui seluruhnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2012 dengan menghapus nilai tercatat biaya akuisisi ditanggihkan terkait dan kemudian membentuk provisi untuk rugi yang timbul dari LAT. Untuk tahun keuangan 2011 dan sebelumnya, akumulasi kekurangan perhitungan LAT diakui seluruhnya di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2011.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Estimated Claims Liability (continued)

The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

t. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium income, in accordance with the provisions of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 September 30, 2003 concerning "Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies". The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

u. Liability Adequacy Test (LAT)

In compliance with the requirement of PSAK No. 62, at each statement of financial position date, an assessment is made by the management of PT PL of whether the recognized insurance liabilities (i.e. liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims) are adequate using current estimates of future cash flows under the insurance contracts. For the financial year 2012, the deficiency between the carrying amount of insurance liabilities after deducting deferred acquisition costs, and the liability resulting from LAT is recognized entirely in the 2012 consolidated statements of comprehensive income by initially writing off the carrying amount of the related deferred acquisition costs and by subsequently establishing a provisions for losses arising from LAT. For the financial years 2011 and prior years, the accumulated deficiency resulting from LAT is recognized entirely in the 2011 consolidated statements of comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Revenue and Expense Recognition

Premi Bruto

Gross Premiums

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as Policyholders' deposit.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Pendapatan Investasi

Investment Income

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas hutang lainnya dan surat berharga lainnya diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan atas dividen diakui pada saat terjadinya.

Interest income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in the consolidated statements of comprehensive income. Dividend income is recognized when earned.

Pendapatan Lain

Other Income

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Klaim dan Manfaat

Claims and Benefits

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Klaim dan manfaat (lanjutan)

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

w. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

x. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

y. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang (*cost method*), dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

z. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Standar revisi memperkenalkan metode alternatif baru untuk mengenali keuntungan dan kerugian aktuarial, yaitu untuk mengakui segera semua keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana terjadinya sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan untuk mempertahankan metode sebelumnya dalam akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial dengan menggunakan metode koridor 10%.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Claims and benefits (continued)

Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the year the consolidated statements of comprehensive income changes occurred.

w. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

x. Shares

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Treasury Shares

Treasury shares, which are intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost (*cost method*) and shown as deduction from share capital under the Equity section of the consolidated statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

z. Estimated Liability for Post Employment Benefits

Effective on January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gains and losses, that is to recognize immediately all the actuarial gains and losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain and losses using the 10% corridor method.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan menyediakan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas dan beban ketika karyawan telah memberikan jasa dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui Perusahaan dan Entitas Anak dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

aa. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2004), "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Estimated Liability for Post Employment Benefits (continued)

The Company and its Subsidiaries provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company and its Subsidiaries also recognized liabilities and expenses when the employee has rendered services and the entity consumes the economic benefit arising from service.

Provision for post employment benefits is determined using the actuarial Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company and its Subsidiaries defined benefit obligations are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

aa. Taxation

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes" which requires the entities to calculate for the consequences of the current tax and deferred recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak merupakan jumlah dari pajak kini dan pajak tangguhan.

(a) Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena tidak termasuk item dari pendapatan atau beban Perusahaan dan Entitas Anak yang kena pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item yang tidak kena pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak untuk pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam restitusi pajak sehubungan dengan kondisi di mana interpretasi pajak yang berlaku dan penentuan provisi yang sesuai.

(b) Pajak penghasilan tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh, dengan menggunakan metode liabilitas, timbul akibat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Namun, jika pajak penghasilan tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi akuntansi maupun laba fiskal atau rugi, itu tidak diperhitungkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Taxation (continued)

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

(a) *Current income tax*

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of comprehensive income of the Company and its Subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The Company and its Subsidiaries respective liabilities for current tax are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the respective statements of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

(b) *Deferred income tax*

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, if the deferred income tax arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss, it is not accounted for.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward unutilized tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui Perusahaan dan Entitas Anak pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

bb. Sewa Pembiayaan

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan dan Entitas Anak mengasumsikan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa yang lebih rendah dari nilai wajar aset sewaan atau nilai tunai dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban liabilitas dan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Taxation (continued)

(b) Deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position.

Amendments to the respective tax obligations of the Company and its Subsidiaries are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

bb. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company and its Subsidiaries determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(a) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company and its Subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

bb. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

- (a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewa dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan.

- (b) Sewa Operasi dikenakan sebagai *lessee*

Karena sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi disajikan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

cc. Laba Bersih per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih pada setiap tahun diatribusikan pada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tanggal pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang menjadi pemilik dari induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan atas konversi seluruh potensi dilusi saham biasa menjadi saham biasa.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

bb. Lease (continued)

- (a) Assets acquired under finance leases (continued)

The interest element of the finance cost is taken to the consolidated statements of comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company and its Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

As of the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiaries have no asset acquired under finance lease.

- (b) Operating lease charges as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the consolidated statements of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

cc. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting date.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

dd. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan pencatatan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), di mana kurs dalam Rupiah penuh pada tanggal 30 September 2013 adalah Rp 11.613, (31 Desember 2012: Rp 9.670, 31 Desember 2011: Rp 9.068) untuk setiap satu dolar.

ee. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Perusahaan seluruhnya berasal dari Entitas Anak, yaitu usaha asuransi jiwa di PT Panin Life.

Dalam PSAK sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak harus menentukan segmen primer dan sekunder (baik segmen usaha maupun geografis) berdasarkan karakteristik dari sumber utama risiko dan imbalan Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

dd. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions denominated in foreign currency are recorded in to Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the retranslation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the exchange rate in full amount at September 30, 2013 is Rp 11,613, (December 31, 2012: Rp 9,670, December 31, 2011: Rp 9,068) for one dollar.

ee. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates. Implementation of the revised PSAK does not have significant impact on the consolidated financial statements.

On September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, the Company did not prepare segment information since the Company's sole business segment relates to the insurance business of the Subsidiary, PT Panin Life.

Prior to PSAK revision, the Company and its Subsidiaries must determine the primary and secondary segments (both business and geographical segment) based on the characteristics of the main source of risks and returns of the Company and its Subsidiaries.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**Pertimbangan yang dibuat dalam
mengaplikasikan kebijakan akuntansi**

Dalam proses pengaplikasian kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, termasuk estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang menentukan pajak akhir tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas untuk pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries accounting policy disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan yang dibuat dalam
mengaplikasikan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat hutang pajak penghasilan Perusahaan dan aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0 (31 Desember 2012: Rp 0 dan 31 Desember 2011: Rp 0) dan Rp 3.072 (31 Desember 2012: Rp 3.072 dan 31 Desember 2011: Rp 3.072).

Aset pajak tangguhan diakui untuk saldo rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan saldo rugi fiskal. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan waktu dan kemungkinan tingkat laba fiskal pada masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

**Judgements made in applying accounting
policies (continued)**

Income Taxes (continued)

The carrying amount of the Company's income tax payables and deferred tax assets as at September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 were approximately Rp 0 (December 31, 2012: Rp 0 and December 31, 2011: Rp 0) and Rp 3,072 (December 31, 2012: Rp 3,072 and December 31, 2011: Rp 3,072), respectively.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within for the next period end, disclosed below. The Company's and its Subsidiaries's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and its Subsidiaries. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimated Liability for Post Employment Benefits

Determination of the amount of estimated liability for post employment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara manajemen Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan karyawan. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 10.070, Rp 9.413 dan Rp 7.734. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimated Liability for Post Employment Benefits (continued)

While the Company and its Subsidiaries management believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense. The carrying value of the Company and Subsidiaries' estimated liability for post employment benefits is disclosed in Note 16 to consolidated financial statements.

Useful lives of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 10,070, Rp 9,413 and Rp 7,734, respectively. The details are disclosed in Note 10 to consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company and its Subsidiaries use different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Company and its Subsidiaries' consolidated statements of comprehensive income.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 4.533.304, Rp 4.133.319, Rp 3.918.447 dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.688.819, Rp 3.420.406 dan Rp 3.324.858 (lihat Catatan 34).

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Entitas Anak (PT PL) diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui, sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nilai tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar masing-masing Rp 21.693, Rp 15.284 dan Rp 13.577 (lihat Catatan 15).

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) konsolidasian pada tahun berjalan. Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing Rp 3.516.799, Rp 3.240.670 dan Rp 3.193.201 (lihat Catatan 15).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying value of financial assets as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 4,533,304, Rp 4,133,319 and Rp 3,918,447 and the financial liabilities amounted to Rp 3,688,819, Rp 3,420,406 and Rp 3,324,858 (see Note 34).

Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Subsidiary's (PT PL) management judgment is required to determine the amount of estimated claims liability in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The carrying amounts of estimated claims liability as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 21,693, Rp 15,284 and Rp 13,577, respectively (see Note 15).

Liabilities for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statements of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 3,516,799, Rp 3,240,670 and Rp 3,193,201 (see Note 15).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Kas dan bank	398.620	372.647	72.634	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka - jangka pendek	1.607.952	751.633	1.519.905	Short-term time deposits
Jumlah kas dan setara kas	2.006.572	1.124.280	1.592.539	Total cash and cash equivalents

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consist of:

Kas dan bank terdiri dari:

Cash on hand and in banks are consist of:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Kas - Rupiah	80	80	149	Cash on hand - Rupiah
Bank				Cash in banks
Phak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.841	23.741	60.371	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah	245	2.740	287	PT Bank Panin Syariah
PT Bank ANZ Indonesia	8	10	11	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.573	1.339	1.516	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	17	14	-	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-jumlah - pihak berelasi	23.684	27.844	62.185	Sub-total - related parties
Phak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	354.699	334.330	130	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.536	1.765	2.453	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	1.066	2.869	827	Citibank N.A
PT Bank DBS Indonesia	1.390	726	284	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonw ealth	903	254	407	PT Bank Commonwealth
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	693	156	112	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	504	436	311	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	274	262	2	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Nusantara				PT Bank Nusantara
Parahyangan	114	140	-	Parahyangan
Lain-lain (masing-masing dibawah 100)	206	122	40	Others (each below 100)
Sub-jumlah - dipindahkan	362.385	341.060	4.566	Sub-total - carried forward

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30-09-2013</u>	<u>31-12-2012</u>	<u>31-12-2011</u>	
Sub-jumlah - pindahan	362.385	341.060	4.566	<i>Sub-total - brought forward</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
PT Bank Commonw ealth	5.879	1.734	4.245	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank DBS Indonesia	3.981	806	538	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Deutsche Bank AG	1.589	278	329	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank International				<i>PT Bank International</i>
Indonesia Tbk	700	559	426	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	206	170	38	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Central Asia Tbk	116	116	158	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-jumlah - pihak ketiga	<u>374.856</u>	<u>344.723</u>	<u>10.300</u>	<i>Sub-total - third parties</i>
Sub-jumlah - bank	<u>398.540</u>	<u>372.567</u>	<u>72.485</u>	<i>Sub-total - cash in banks</i>
Jumlah kas dan bank	<u>398.620</u>	<u>372.647</u>	<u>72.634</u>	<i>Total cash on hand and in banks</i>

Suku bunga tahunan atas rekening bank adalah:

The annual interest rates per annum of cash in banks are as follows:

	<u>30-09-2013</u>	<u>31-12-2012</u>	<u>31-12-2011</u>	
Rupiah	1% - 6%	1% - 6%	1% - 6,5%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,10%	0,10%	0,10 %	<i>United States Dollar</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

Short-term time deposits are consist of:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank Panin Syariah	28.000	3.000	390	<i>PT Bank Panin Syariah</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	990	8.950	6.770	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	91	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah - pihak berelasi	<u>28.990</u>	<u>11.950</u>	<u>7.251</u>	<i>Sub-total - related parties</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank Mutiara Tbk	755.499	357.026	708.839	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
PT Bank Victoria				<i>PT Bank Victoria</i>
International Tbk	324.500	11.000	110.000	<i>International Tbk</i>
PT Bank Nusantara				<i>PT Bank Nusantara</i>
Parahyangan	92.380	-	-	<i>Parahyangan</i>
PT Bank Bumiputera Tbk	50.000	-	-	<i>PT Bank Bumiputera Tbk</i>
PT Bank Mayapada				<i>PT Bank Mayapada</i>
Internasional Tbk	29.995	-	-	<i>International Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	25.000	-	-	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Victoria Syariah	11.522	11.508	100.000	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT Bank Muamalat				<i>PT Bank Muamalat</i>
Indonesia Tbk	9.850	-	350.000	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	2.850	2.772	2.630	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Syariah Bukopin	2.521	7.983	34.208	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
PT Bank Internasional				<i>PT Bank Internasional</i>
Indonesia Tbk	1.000	-	-	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	25.000	-	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
PT Bank Himpunan				<i>PT Bank Himpunan</i>
Saudara 1906 Tbk	-	-	50.000	<i>Saudara 1906 Tbk</i>
PT Bank Nagari Sumatera				<i>PT Bank Nagari Sumatera</i>
Barat Tbk	-	50.000	48.100	<i>Barat Tbk</i>
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	-	-	30.000	<i>PT Bank Pundi Indonesia Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	-	30.000	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
PT Bank Bumiputera Tbk	102.546	-	-	<i>PT Bank Bumiputera Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	90.492	-	-	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	78.530	-	-	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Artha Graha				<i>PT Bank Artha Graha</i>
Internasional Tbk	2.277	274.394	42.842	<i>Internasional Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	-	6.035	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Sub-jumlah - pihak ketiga	<u>1.578.962</u>	<u>739.683</u>	<u>1.512.654</u>	<i>Sub-total - third parties</i>
Jumlah deposito berjangka - jangka pendek	<u>1.607.952</u>	<u>751.633</u>	<u>1.519.905</u>	Total short-term time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>2.006.572</u>	<u>1.124.280</u>	<u>1.592.539</u>	Total cash and cash equivalents

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Saldo kas dan setara kas pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.398 dan Rp 1.891 (lihat Catatan 33).

Tingkat suku bunga atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>30-09-2013</u>	<u>31-12-2012</u>	<u>31-12-2011</u>
Deposito biasa			
Rupiah	4,0% - 10%	4,5% - 9,5%	4,5% - 10,5%
Dolar Amerika Serikat	1,0% - 4,0%	0,10% - 3,5%	0,10% - 3,6%

*Time deposits
Rupiah
United States Dollar*

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari bunga:

	<u>30-09-2013</u>	<u>31-12-2012</u>	<u>31-12-2011</u>
Rupiah			
Pihak ketiga			
Deposito berjangka	3.087	4.376	3.518
Obligasi	1.711	3.363	2.860
Pihak berelasi			
Deposito berjangka	4	8	10
Obligasi	38	1.929	-
Sub-jumlah	<u>4.840</u>	<u>9.676</u>	<u>6.388</u>
Dolar Amerika Serikat			
Pihak ketiga			
Obligasi	2.984	896	3.018
Deposito berjangka	224	447	94
Sub-jumlah	<u>3.208</u>	<u>1.343</u>	<u>3.112</u>
Jumlah	<u>8.048</u>	<u>11.019</u>	<u>9.500</u>

Saldo piutang hasil investasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 26 dan Rp 28 (lihat Catatan 33).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, cash and cash equivalents in Syariah Insurance program amounted to Rp 1,398 and Rp 1,891 respectively (see Note 33).

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	<u>30-09-2013</u>	<u>31-12-2012</u>	<u>31-12-2011</u>
Rupiah			
Third parties			
Time deposits			
Bonds			
Related parties			
Time deposits			
Bonds			
Sub-total			
United States Dollar			
Third parties			
Bonds			
Time deposits			
Sub-total			
Total			

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, investment income receivables in Sharia Insurance program amounted to Rp 26 and Rp 28, respectively (see Note 33).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan per 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Unit link	9.394	7.574	7.444	<i>Unit-linked</i>
Dw iguna kombinasi	345	439	351	<i>Endowment combine</i>
Seumur hidup	86	99	221	<i>Whole life</i>
Dw iguna	37	17	28	<i>Endowment</i>
Kematian	11	8	20	<i>Term</i>
Anuitas	1	-	-	<i>Annuity</i>
Sub-jumlah	9.874	8.137	8.064	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi				<i>Related party</i>
Kematian	-	-	118	<i>Term</i>
Jumlah	9.874	8.137	8.182	Total

Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Asuransi perorangan				<i>Individual insurance</i>
Rupiah	9.718	7.892	7.768	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	156	245	276	<i>United States Dollar</i>
Asuransi kumpulan				<i>Group insurance</i>
Rupiah	-	-	138	<i>Rupiah</i>
Jumlah	9.874	8.137	8.182	Total

Piutang premi berdasarkan umur piutang adalah:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Kurang dari 30 hari	329	437	7.580	<i>Less than 30 days</i>
30 sampai 60 hari	115	124	602	<i>Between 30 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	9.430	7.576	-	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	9.874	8.137	8.182	Total

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen PT PL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT PL memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

Saldo piutang premi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, pada usaha program Syariah adalah sebesar Rp 272 dan Rp 129 (lihat Catatan 33).

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium receivables

Premium receivables based on the type of coverage per 30 September 2013, December 31, 2012 dan 2011 are as follows:

Premium receivables are denominated in the following currencies:

Premium receivables based on the age of receivables are as follows:

*As of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 the management of PT PL has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and PT PL has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).*

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 premium receivables in Sharia Insurance program amounted to Rp 272 and Rp 129 (see Note 33).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Piutang reasuransi

b. Reinsurance receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	4.505	11.165	7.697	PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4.067	4.693	3.837	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	565	1.347	1.949	Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft
Metlife Insurance Ltd.	175	201	673	Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company	100	216	-	Swiss Reinsurance Company
Jumlah	9.412	17.622	14.156	Total

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Rupiah	9.412	17.117	14.127	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	505	29	United States Dollar
Jumlah	9.412	17.622	14.156	Total

Piutang reasuransi berdasarkan umur piutang adalah:

Reinsurance receivables based on the age of receivables are as follows:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Kurang dari 30 hari	1.613	9.079	12.169	Less than 30 days
30 sampai 60 hari	3.257	4.205	1.550	Between 30 - 60 days
Lebih dari 60 hari	4.542	4.338	437	More than 60 days
Jumlah	9.412	17.622	14.156	Total

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, pada usaha program Syariah adalah sebesar Rp 612 dan Rp 0 (lihat Catatan 33).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 premium receivables in Sharia Insurance program amounted to Rp 612 and Rp 0 (see Note 33).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN

a. Pinjaman dan piutang

1. Deposito Berjangka

Deposito wajib:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank Panin Syariah	-	-	610	<i>PT Bank Panin Syariah</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank Mutiara Tbk	123.102	123.102	91.165	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
PT Bank Victoria				<i>PT Bank Victoria</i>
International Tbk	17.309	17.298	17.285	<i>International Tbk</i>
PT Bank Syariah Bukopin	5.059	5.059	4.415	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
Jumlah deposito wajib	145.470	145.459	113.475	Total compulsory time deposits
Deposito tidak wajib:				<i>Non-compulsory time deposits:</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	175.000	175.000	-	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
PT Bank Himpunan				<i>PT Bank Himpunan</i>
Saudara 1906 Tbk	100.000	100.000	-	<i>Saudara 1906 Tbk</i>
PT Bank Victoria				<i>PT Bank Victoria</i>
International Tbk	-	331.582	100.000	<i>International Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	9.707	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah deposito tidak wajib	275.000	606.582	109.707	Total non-compulsory time deposits
Jumlah deposito berjangka	420.470	752.041	223.182	Total time deposits

Entitas Anak (PT PL) memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Entitas Anak.

The Subsidiary (PT PL) has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of the Subsidiary.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

1. Deposito Berjangka (lanjutan)

Menurut Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 pasal 7 ayat 1 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1 huruf b, jumlah dana jaminan tersebut adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal disetor yang dipersyaratkan ditambah 5% dari cadangan premi (liabilitas manfaat polis masa depan), termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang perubahan kedua atas keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 Pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan tersebut diubah menjadi sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Peraturan ini berlaku sejak 1 Januari 2009.

Saldo deposito berjangka pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 9.220 dan 8.047 (lihat Catatan 33).

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Deposito wajib Rupiah	7,25% - 9,5%	6,5% - 9,25%	8% - 10,5%	<i>Compulsory time deposits Rupiah</i>
Deposito biasa Rupiah	4,0% - 10%	4,5% - 9,5%	4,5% - 10,5%	<i>Time deposits Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,0% - 4,0%	0,10% - 3,5%	0,10% - 3,6%	<i>United States Dollar</i>

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and receivables (continued)

1. Time Deposits (continued)

In accordance with the Government Regulation No. 73 year 1992, article 7, section 1 and Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, article 36, section 1 paragraph b, the total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 5% of premium reserve (liability for future policy benefits) including reserve for unearned premiums. Based on the Decree of the Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 regarding the second amendment on the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Article 36 section 1, the total guarantee fund is changed to become the higher amount between 20% of the minimum required paid-up capital stock and the sum of 2% of premium reserve for insurance product related with investment and 5% of premium reserve for the other products, including the unearned premium reserve. This regulation was effective on January 1, 2009.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 time deposit in Sharia Insurance program amounted to Rp 9,220 and Rp 8,047 respectively (see Note 33).

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

a. Loans and receivables (continued)

2. Pinjaman Polis

2. Policy Loans

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

This account represents loans given to policyholders whose policies already have cash surrender value.

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Rupiah	60.399	9.292	15.224	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	805	713	1.133	United States Dollar
Jumlah	61.204	10.005	16.357	Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman polis adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of policy loans are as follows:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Rupiah	14%	14% - 15%	15% - 16%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9%	9%	9%	United States Dollar

3. Piutang lain-lain

3. Other receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Pihak ketiga				Third parties
Piutang ke akun unit link (seed money)	-	9.057	7.108	Unit-linked account receivables (seed money)
Management fee	55	2.679	3.565	Management fee
Lain-lain	10.322	1.850	849	Others
Sub-jumlah	10.377	13.586	11.522	Sub-total
Pihak berelasi				Related parties
Pinjaman karyawan	2.205	1.473	665	Employee loans
Jumlah	12.582	15.059	12.187	Total

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Other receivables are denominated in the following currencies:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Rupiah	5.897	7.309	5.756	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.685	7.750	6.431	United States Dollar
Jumlah	12.582	15.059	12.187	Total

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 management has not provided provision for impairment losses of other receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011
Efek ekuitas (saham)	4.307	5.783	1.990
Efek hutang (obligasi)	101.441	39.328	43.121
Medium Term Notes	54.491	36.085	129.021
Unit penyertaan reksa dana	1.463.318	1.617.860	1.423.114
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	1.623.557	1.699.056	1.597.246

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Efek ekuitas (saham)	4.307	5.783	1.990	Equity securities (shares)
Efek hutang (obligasi)	101.441	39.328	43.121	Debt securities (bonds)
Medium Term Notes	54.491	36.085	129.021	Medium Term Notes
Unit penyertaan reksa dana	1.463.318	1.617.860	1.423.114	Mutual funds
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	1.623.557	1.699.056	1.597.246	Fair value based on quoted market price
	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
1. Efek ekuitas (saham)				1. Equity securities (shares)
Pihak ketiga - Rupiah				Third parties - Rupiah
Harga perolehan	7.816	7.816	2.500	Acquisition cost
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(3.509)	(2.033)	(510)	Losses from changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss
Efek ekuitas (saham) pada nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	4.307	5.783	1.990	Equity securities (shares) at fair value based on quoted market price
2. Efek hutang (obligasi)				2. Debt securities (bonds)
Pihak ketiga - Rupiah				Third parties - Rupiah
Biaya perolehan Pemerintah Republik Indonesia	-	-	31.604	Acquisition cost Government of the Republic of Indonesia
Dolar Amerika Serikat Pemerintah Republik Indonesia	71.025	-	-	United States Dollar Government of the Republic of Indonesia
Indosat Palapa Company B.V	39.150	32.600	-	Indosat Palapa Company B.V
PT Adaro Indonesia Tbk	6.271	5.222	9.793	PT Adaro Indonesia Tbk
Jumlah Efek hutang (obligasi)	116.446	37.822	41.397	Total debt securities (Bonds)
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(1.097)	(695)	(455)	Accumulated amortization of bonds premium
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar	(13.908)	2.201	2.179	(Losses) gain from change in fair value
Jumlah efek hutang (Obligasi)	101.441	39.328	43.121	Total debt securities (Bonds)
3. Medium Term Notes				3. Medium Term Notes
UBS AG	2.033	13.039	123.307	UBS AG
Commerzbank AG	9.658	7.286	5.714	Commerzbank AG
Allegro Investment Corporation S.A.	42.800	15.760	-	Allegro Investment Corporation S.A.
Jumlah Medium Term Notes	54.491	36.085	129.021	Total Medium Term Notes

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
4. Unit penyertaan reksa dana				4. Mutual funds
PT BNI Securities	356.978	411.679	371.468	PT BNI Securities
PT Schroder Investment Management Indonesia	288.852	494.982	835.216	PT Schroder Investment Management Indonesia
PT BNP Paribas Investment Partners (dahulu PT Fortis Investment)	287.263	377.796	97.142	PT BNP Paribas Investment Partners (formerly PT Fortis Investment)
PT NISP Asset Management	227.361	217.830	-	PT NISP Asset Management
PT Panin Asset Management	189.081	-	-	PT Panin Asset Management
PT Brent Asset Management	95.014	102.749	105.270	PT Brent Asset Management
PT First State Investments Management	10.435	12.824	14.018	PT First State Investments Management
PT Samuel Aset Manajemen	7.338	-	-	PT Samuel Aset Manajemen
PT Trimegah Asset Management	996	-	-	PT Trimegah Asset Management
Jumlah unit penyertaan reksa dana	1.463.318	1.617.860	1.423.114	Total mutual fund
Jumlah efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.623.557	1.699.056	1.597.246	Total securities and mutual funds at fair value through profit and loss

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual

c. Available-for-Sale Securities

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available for sale securities are as follows:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Efek ekuitas (saham)	-	-	344	Equity securities (shares)
Efek hutang (obligasi)	365.713	481.954	432.611	Debt securities (bonds)
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	365.713	481.954	432.955	Fair value based on quoted market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
1. Efek ekuitas (saham)				1. Equity securities (shares)
Pihak ketiga - Rupiah				Third party - Rupiah
Harga perolehan				Acquisition cost
PT Semen Gresik Tbk (30.000 saham (0,51%))	-	-	263	PT Semen Gresik Tbk (30,000 saham (0.51%))
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	-	-	81	Gain from changes in fair value of available- for-sale securities
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	-	-	344	Fair value based on quoted market price
2. Efek hutang (obligasi)				2. Debt securities (bonds)
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Biaya perolehan				Acquisition cost
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	17.000	100.000	-	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Year 2012
Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008	-	76.963	61.350	Subordinasi Bank Panin II Year 2008
Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011	-	-	31.000	Clipan Finance Indonesia III Year 2011
Sub-jumlah	17.000	176.963	92.350	Sub-total
Akumulasi amortisasi premium obligasi	-	(29)	-	Accumulated amortization of bonds premium
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	(1.147)	(174)	610	Gain (losses) from changes in fair value of available-for-sale securities
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar - pihak berelasi	15.853	176.760	92.960	Fair value based on quoted market price - related parties

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available -for-Sale Securities (continued)

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
2. Efek hutang (obligasi) (lanjutan)				2. Debt securities (bonds) (continued)
Pihak ketiga				Third parties
Biaya perolehan				Acquisition cost
Rupiah				Rupiah
Subordinasi Bank Bukopin				Subordinasi Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2012	83.000	83.000	-	Tahap I Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I				Subordinasi Berkelanjutan I
Tahap II Bank Internasional				Tahap II Bank Internasional
Indonesia Tahun 2012	60.000	60.000	-	Indonesia Tahun 2012
Sukuk Subordinasi Mudharabah				Sukuk Subordinasi Mudharabah
Berkelanjutan I Muamalat				Berkelanjutan I Muamalat
Tahun 2012	25.000	47.000	-	Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I				Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Internasional Indonesia				Bank Internasional Indonesia
Tahun 2012	15.269	15.269	-	Year 2012
Subordinasi II Bank CIMB Niaga				Subordinasi II Bank CIMB Niaga
Tahun 2010	11.115	11.115	-	Year 2010
Mayora Indah IV Tahun 2012	10.000	10.000	-	Mayora Indah IV Year 2012
Obligasi II Tunas Baru				Obligasi II Tunas Baru
Lampung Tahun 2012	9.500	9.500	-	Lampung Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I ADHI				Obligasi Berkelanjutan I ADHI
Tahap I Tahun 2012 Seri B	4.000	4.000	-	Tahap I Year 2012 Seri B
Sukuk Negara Ritel SR 005	2.000	-	-	Sukuk Negara Ritel SR 005
Sukuk Negara Ritel SR 002	-	1.023	1.023	Sukuk Negara Ritel SR 002
Subordinasi I Bank BII				Subordinasi I Bank BII
Tahun 2011	-	-	90.700	Year 2011
Subordinasi II Bank Permata				Subordinasi II Bank Permata
Tahun 2011	-	-	50.840	Year 2011
Berkelanjutan I Bumi Serpong				Berkelanjutan I Bumi Serpong
Damai Tahap I				Damai Tahap I
Tahun 2012 Seri C	-	30.000	-	Year 2012 Seri C
Sukuk Sub Notes Mudharabah				Sukuk Sub Notes Mudharabah
Bank Syariah Mandiri	-	-	10.000	Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah	219.884	270.907	152.563	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Indosat Palapa Company B.V	27.812	23.158	62.017	<i>Indosat Palapa Company B.V</i>
Alam Sutera International	11.983	9.978	-	<i>Alam Sutera International</i>
Pemerintah Republik Indonesia	103.951	-	29.258	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Majapahit Holding B.V	-	-	49.402	<i>Majapahit Holding B.V</i>
Pemerintah Amerika Serikat	-	-	4.212	<i>United States of America</i>
Sukuk Negara Tahun 2018	-	-	36.272	<i>Sukuk Negara Year 2018</i>
Sub-jumlah	143.746	33.136	181.161	<i>Sub-total</i>
Sub-jumlah - biaya perolehan	363.630	304.043	333.724	<i>Sub-total - cost</i>
Akumulasi amortisasi premium obligasi (Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual tersedia untuk dijual	(1.609) (12.161)	(1.193) 2.344	(1.084) 7.011	<i>Accumulated amortization of bonds premium (Losses) gain from change in fair value of of available for-sale securities</i>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar - pihak ketiga	349.860	305.194	339.651	<i>Fair value based on quoted market price - third parties</i>
Jumlah efek hutang (obligasi)	365.713	481.954	432.611	<i>Total debt securities (bonds)</i>
Jumlah efek yang tersedia untuk dijual	365.713	481.954	432.955	<i>Total available-for-sale securities</i>

Saldo efek yang tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.942 dan Rp 1.015 (lihat Catatan 33).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 available for sale securities in Sharia Insurance program amounted to Rp 1,942 and Rp 1,015 respectively (see Note 33).

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari *Standard and Poor*, obligasi yang dimiliki entitas anak (PT PL) adalah sebagai berikut:

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia rated by *Standard and Poor*, subsidiary (PT PL) bonds are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	30-09-2013		31-12-2012		
		Jumlah / Total	Peringkat / Rating	Jumlah / Total	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
Sukuk Negara Ritel SR 005	27-02-2016	1.942	-	-	-	Indonesia Retail Sukuk SR 005
Sukuk Negara Ritel SR 002	10-02-2013	-	-	1.015	-	Indonesia Retail Sukuk SR 002
Subordinasi II Bank Panin II Tahun 2008	09-04-2018	-	AA-	76.760	AA-	Subordinasi Bank Panin II Year 2008
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	10.112	AA	10.700	AA	Subordinasi II Bank CIMB Niaga Year 2010
Mayora Indah IV Thn 2012	09-05-2019	9.874	AA-	10.100	AA-	Mayora Indah IV Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia	06-12-2018	14.125	AA	15.225	AA	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia
Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	78.103	A	83.622	A	Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat	22-06-2022	22.527	A	47.470	A	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05-07-2017	9.535	A	9.500	A	Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I ADHI Thp I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	3.752	A	4.040	A	Subordinasi Berkelanjutan I ADHI Thp I Year 2012 Seri B
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	21-12-2019	15.853	AA-	100.000	AA-	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan Tahap II Bank Internasional Indonesia	31-10-2019	57.632	AA+	60.000	AA+	Subordinasi Berkelanjutan Tahap II Bank Internasional Indonesia
Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-07-2019	-	A+	30.300	A+	Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Year 2012 Seri C
Sub-jumlah		223.455		448.732		Sub-total
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Indosat Palapa Company B.V	29-07-2020	62.954	BBB	56.947	BBB-	Indosat Palapa Company B.V
Pemerintah Republik Indonesia	17/01/2042	162.807	-	-	-	Government of the Republic of Indonesia
Alam Sutra International	27-03-2017	11.884	B	10.224	B	Alam Sutra International
PT Adaro Indonesia Tbk	22-10-2019	6.053	BB+	5.379	BB+	PT Adaro Indonesia Tbk
Sub-jumlah		243.698		72.550		Sub-total
Jumlah		467.153		521.282		Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	31-12-2011		
		Jumlah / Total	Peringkat / Rating	
Rupiah				Rupiah
Sukuk Negara Ritel SR 002 Subordinasi II Bank Panin II Tahun 2008	10-02-2013	1,030	-	Indonesia Retail Sukuk SR 002 Subordinasi II Bank Panin II Year 2008
Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011	09-04-2018	61,650	AA-	Clipan Finance Indonesia III Year 2011
Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	08-11-2014	31,310	A	Subordinasi II Bank Permata Year 2011
Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	28-06-2018	52,750	AA-	Subordinasi I Bank BII Year 2011
Sukuk Sub Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri	19-05-2018	94,050	AA	Sukuk Sub Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah		250,790		Sub-total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Indosat Palapa Company B.V PT Adaro Indonesia Tbk	29-07-2020	59,849	AA	Indosat Palapa Company B.V PT Adaro Indonesia Tbk
Pemerintah Republik Indonesia Majapahit Holding B.V	22-10-2019	9,861	BB+	Government of the Republic of Indonesia Majapahit Holding B.V
Sukuk Negara Tahun 2018	13-03-2020	62,368	-	Sukuk Negara Year 2018
Pemerintah Amerika Serikat	22-11-2021	50,747	AA	United States of America
Sub-jumlah	21-11-2018	36,816	-	
	15-08-2022	5,300	AAA	
Sub-jumlah		224,941		Sub-total
Jumlah		475,731		Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The changes in the investment in shares in associate is accounted by using equity method as at September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Pihak berelasi				Related party
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.108.991.785 saham (46,12%) masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan 11.089.071.285 saham (46,04%) pada tanggal 31 Desember 2011	8.358.015	7.598.366	6.586.640	Investment in shares in PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares (46.12%), in September 30, 2013 and December 31, 2012 respectively and 11,089,071,285 shares (46.04%) in December 31, 2011
Jumlah	8.358.015	7.598.366	6.586.640	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi				<i>Investment in shares in associate</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk				<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Saldo awal	7.598.366	6.586.640	5.749.739	<i>Beginning balance</i>
Penambahan investasi	-	17.596	-	<i>Additional investment</i>
Penjualan investasi				<i>Sales of investment</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	819.917	971.999	842.684	<i>Share in net income from associate company</i>
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(60.268)	22.131	(5.796)	<i>Portion of other comprehensive income from associate</i>
Lain-lain	-	-	13	<i>Others</i>
Jumlah	8.358.015	7.598.366	6.586.640	Total

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), masing-masing sebesar 46,04%, 45,94% dan 45,46%, dan investasi tidak langsung melalui Entitas Anak (PL dan PI di mana kepemilikan Perusahaan masing-masing sebesar 0,006% dan 99,99% pada tanggal 30 September 2013 dan sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011), yang memiliki 0,08%, 0,18% dan 0,58% saham PNBN, masing-masing pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011. Sehingga total kepemilikan Perusahaan menjadi 46,12%, 46,12% dan 46,04% pada saham PNBN masing-masing pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

As of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04%, 45.94% and 45.46%, respectively, and indirect investment through subsidiaries (PL and PI for which the Company's ownership is 0.006% and 99.99%, respectively as of September 30, 2013 and 99.99% as of December 31, 2012 and 2011) of 0.08%, 0.18% and 0.58%, as at September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively. Thus the Company's effective ownership interest is equal to 46.12%, 46.12% and 46.04% in PNBN on September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

9. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

9. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	8.507	9.433	7.441	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	5.817	4.212	4.438	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)</i>
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	847	401	165	<i>Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft</i>
Metlife Insurance Ltd.	547	50	66	<i>Metlife Insurance Ltd.</i>
Sw iss Reinsurance Company	154	50	33	<i>Swiss Reinsurance Company</i>
Jumlah	15.872	14.146	12.143	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Rupiah	15.843	14.144	12.140	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29	2	3	United States Dollar
Jumlah	15.872	14.146	12.143	Total

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Saldo awal tahun	14.146	12.143	7.637	Beginning of year
(Penurunan) kenaikan aset reasuransi	1.726	2.003	4.506	(Decrease) increase in reinsurance assets
Saldo akhir tahun	15.872	14.146	12.143	Total ending of year

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Reinsurance assets are denominated in the following currencies:

Movement in reinsurance assets is as follows:

As of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, management has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

Saldo aset reasuransi pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 81 dan Rp 77 (lihat Catatan 33).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, reinsurance assets in Syariah Insurance program amounted to Rp 81 and Rp 77 respectively (see Note 33).

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

	30-09-2013			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	1.524	-	-	Land
Bangunan	5.838	-	-	Buildings
Kendaraan bermotor	2.296	2.005	250	Vehicles
Mesin kantor	14.071	732	928	Office machines
Perabot kantor	7.773	68	1	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.366	18	-	Office equipments
Sub-jumlah	32.868	2.823	1.179	Sub-total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	4.365	142	-	Buildings
Kendaraan bermotor	687	248	115	Vehicles
Mesin kantor	11.103	902	928	Office machines
Perabot kantor	6.093	707	1	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.207	32	-	Office equipments
Sub-jumlah	23.455	2.031	1.044	Sub-total
Nilai buku	9.413			Net book value

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31-12-2012			Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>		
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	1.524	-	-	1.524	<i>Land</i>
Bangunan	5.838	-	-	5.838	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	1.224	1.381	309	2.296	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	11.769	2.677	375	14.071	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	6.614	1.348	189	7.773	<i>Furniture and fixtures</i>
Inventaris kantor	1.390	23	47	1.366	<i>Office equipments</i>
Sub-jumlah	28.359	5.429	920	32.868	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	4.175	190	-	4.365	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	644	312	269	687	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	9.760	1.713	370	11.103	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	4.873	1.407	187	6.093	<i>Furniture and fixtures</i>
Inventaris kantor	1.173	81	47	1.207	<i>Office equipments</i>
Sub-jumlah	20.625	3.703	873	23.455	<i>Sub-total</i>
Nilai buku	7.734			9.413	<i>Net book value</i>

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp 2.031 dan Rp 2.851, masing-masing untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012.

Depreciation expenses charges to the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp 2,031 and Rp 2,851, respectively for the months period ended on September 30, 2013 and 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak (PT PL), kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance Tbk (pihak berelasi), pemegang saham pengendali Perusahaan, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.119 dan Rp 13.577.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, fixed assets of the Company and Subsidiaries (PT PL), except for land, were insured through PT Panin Insurance Tbk (related party), the Company's immediate holding company, with total sum insured under blanket policies of Rp 13,119 and Rp 13,577, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Company and its Subsidiaries management believe that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

Keuntungan penjualan aset tetap terdiri dari:

Gain on sale of fixed assets consists of:

	30-09-2013	30-09-2012	
Harga perolehan	1.179	914	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(1.044)	(871)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	135	43	<i>Book value</i>
Harga jual	165	272	<i>Sales proceed</i>
Laba penjualan aset tetap	30	229	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011
Pihak ketiga	3.300.000	-	-
Escrow account	3.981	2.532	5.165
Biaya pengembangan sistem	-	587	587
Persediaan alat tulis kantor	56	52	29
Jaminan sewa	515	689	833
Lain-lain	-	-	-
Subjumlah	3.304.552	3.860	6.614
Pihak berelasi			
Jaminan sewa	1.570	1.237	1.216
Jumlah	3.306.122	5.097	7.830

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

Third parties
Escrow account
System development cost
Stationeries supplies
Rent deposits
Others
Subtotal
Related parties
Rent deposits
Total

12. HUTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	10.625	7.000	9.416
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	5.621	3.771	6.207
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	1.308	3.120	1.539
Metlife Insurance Ltd.	349	361	531
Swiss Reinsurance Company	152	140	161
Jumlah	18.055	14.392	17.854

12. REINSURANCE PAYABLE

This account consists of:

PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft
Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company
Total

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011
Rupiah	17.698	14.105	17.439
Dolar Amerika Serikat	357	287	415
Jumlah	18.055	14.392	17.854

Reinsurance payable by currency are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Total

Saldo hutang reasuransi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 531 dan Rp 188 (lihat Catatan 33).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 reinsurance payable in Sharia Insurance program amounted to Rp 531 and Rp 188 respectively (see Note 33).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG KLAIM

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Hutang klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Universal life	7.816	15.113	11.168	Universal life
Unit link	26.091	9.334	-	Unit linked
Dwiguna kombinasi	6.253	4.481	3.809	Endowment combined
Dwiguna	3.647	1.476	3.263	Endowment
Kematian	784	-	-	Term
Seumur hidup	745	985	910	Whole life
Kesehatan	182	182	-	Health
Jumlah	45.518	31.571	19.150	Total

Rincian hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Rupiah	37.194	25.984	14.438	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.324	5.587	4.712	United States Dollar
Jumlah	45.518	31.571	19.150	Total

Saldo hutang klaim pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 24 dan Rp 25 (lihat Catatan 33).

13. CLAIMS PAYABLE

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payable by type of insurance is as follows:

The detail of claims payable by currencies is as follows:

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 reinsurance payables in Sharia Insurance program amounted to Rp 24 and Rp 25, respectively (see Note 33).

14. PERPAJAKAN

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2013	31-12-2012	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	8	28	Article 4 (2)
Pasal 21	867	1.458	Article 21
Pasal 23	24	19	Article 23
Pasal 26	-	6	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	40	93	Value Added Tax
Jumlah	939	1.604	Total

14. TAXATION

Taxes Payable

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30-09-2013</u>	<u>30-09-2012</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	915.751	850.695
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak yang dikonsolidasikan	(130.283)	(89.031)
Eliminasi	(795.066)	(747.423)
Laba sebelum pajak Perusahaan	(9.598)	14.241
Beda temporer:		
Beban yang masih harus dibayar	32.003	-
Jumlah	32.003	-
Beda Permanen:		
Pendapatan sewa	(712)	(1.044)
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar saham	-	(550)
Laba penjualan investasi	-	(115)
Beban usaha	49	2
Beban investasi	159	233
Pendapatan bunga	(8.752)	(14.215)
Pendapatan dividen	(13.400)	-
Beban (pendapatan) lain-lain	3.876	(8)
Jumlah	(18.780)	(15.697)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	3.625	(1.456)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	(624.521)	(932.699)
Akumulasi rugi fiskal sebelum penyesuaian	(620.896)	(934.155)
Penyesuaian rugi fiskal yang kadaluarsa	-	-
Akumulasi rugi fiskal setelah penyesuaian	(620.896)	(934.155)

Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung atas pengaruh dari perbedaan temporer berdasarkan jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

14. TAXATION (continued)

Income Taxes

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss is as follows:

<i>Income before tax expense based on consolidated statements of comprehensive income</i>	915.751	850.695
<i>Income before tax expense of the consolidated Subsidiaries</i>	(130.283)	(89.031)
<i>Eliminations</i>	(795.066)	(747.423)
<i>Net income before income tax</i>	(9.598)	14.241
<i>Temporary differences:</i>		
<i>Accrued expenses</i>	32.003	-
<i>Total</i>	32.003	-
<i>Permanent difference</i>		
<i>Rent income</i>	(712)	(1.044)
<i>Unrealized fair value gain on shares</i>	-	(550)
<i>Gain on sale of investment</i>	-	(115)
<i>Operating expenses</i>	49	2
<i>Investment expenses</i>	159	233
<i>Interest income</i>	(8.752)	(14.215)
<i>Dividend income</i>	(13.400)	-
<i>Other expense (income)</i>	3.876	(8)
<i>Total</i>	(18.780)	(15.697)
<i>Estimated tax losses current year</i>	3.625	(1.456)
<i>Accumulated tax losses beginning of year</i>	(624.521)	(932.699)
<i>Accumulated tax losses before adjustment</i>	(620.896)	(934.155)
<i>Adjustment for expired tax losses</i>	-	-
<i>Accumulated tax losses after adjustment</i>	(620.896)	(934.155)

Deferred Tax Assets

Deferred tax is computed on the effect of the temporary differences based on carrying amounts of assets and liabilities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi perpajakan di Indonesia

Peraturan perpajakan di Indonesia mensyaratkan bahwa setiap perusahaan dalam Grup di Indonesia menyampaikan pajak individu atas dasar penilaian sendiri. Berdasarkan peraturan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun fiskal 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat pajak menjadi jatuh tempo.

14. TAXATION (continued)

Income Taxes (continued)

Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessments. Under prevailing regulations the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

15. LIABILITAS ASURANSI

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Perorangan:				<i>Individual:</i>
<i>Universal life</i>	1.803.595	1.678.913	1.614.703	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	1.144.576	1.027.010	1.023.452	<i>Unit-linked</i>
Seumur hidup	232.891	191.413	188.587	<i>Whole life</i>
Dw iguna kombinasi	154.034	148.276	160.175	<i>Endowment combine</i>
Dw iguna	31.863	38.873	78.031	<i>Endowment</i>
Kematian	31	523	553	<i>Term</i>
Anuitas	67	54	48	<i>Annuity</i>
Sub-jumlah	3.367.057	3.085.062	3.065.549	<i>Sub-total</i>
Kumpulan:				<i>Group:</i>
Kematian	121.781	134.143	113.132	<i>Term</i>
<i>Universal life</i>	15.911	15.084	14.520	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	12.050	6.381	-	<i>Unit-linked</i>
Sub-jumlah	149.742	155.608	127.652	<i>Sub-total</i>
Jumlah	3.516.799	3.240.670	3.193.201	Total

a. Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits by type of insurance is as follows:

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of liability for future policy benefits by currency are as follows:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Rupiah	2.958.367	2.775.669	2.794.071	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	558.432	465.001	399.130	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	3.516.799	3.240.670	3.193.201	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

a. Liability for Future Policy Benefits (continued)

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Movement in liability for future policy benefits is as follows:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Saldo awal tahun	3.240.670	3.193.201	2.448.796	<i>Beginning of year</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan metode perhitungan liabilitas polis masa depan	54.153	-	-	<i>Adjustment due to change in calculation method of liability for future policy benefits</i>
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	221.976	47.469	744.405	<i>Increase in liability for future policy benefits</i>
Saldo akhir periode	3.516.799	3.240.670	3.193.201	<i>Total ending of period</i>

Saldo liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 12 dan Rp 25 (lihat Catatan 33).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 liability for future policy benefits in Sharia Insurance program amounted to Rp 12 and Rp 25, respectively (see Note 33).

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan 2011 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of liability for future policy benefits on September 30, 2013 and December 31, 2012 and 2011 is based on the calculation of internal actuarial, using the following assumptions:

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 September 2013:

The calculation of liability for future policy benefits on September 30, 2013:

Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
a. <u>Perorangan / Individual</u> (Rupiah)			
Kematian berjangka / <i>Term Dwiguna / Endowment</i>	CSO 1980	6.05993%	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Dwiguna kombinasi / <i>Endowment combine</i>	CSO 1980	6.05993%	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Seumur hidup / <i>Whole life</i>	CSO 1980	6.05993%	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Anuitas / <i>Annuity</i>	CSO 1980	6.05993%	
<i>Universal Life / Universal Life</i>	CSO 1980	6.05993%	Arus Kas + Nilai Investasi / <i>Cash Flow + Investment Value</i>
<i>Unit Linked</i>	COI / COR	-	Nilai Investasi + UPR / <i>Investment Value + UPR</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
<u>Perorangan / Individual (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Dwiguna / <i>Endowment</i>	CSO 1980	3.69552%	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Dwiguna kombinasi / <i>Endowment combine</i>	CSO 1980	3.69552%	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Seumur hidup / <i>Whole life</i>	CSO 1980	3.69552%	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Seumur hidup Kombinasi / <i>Combined Whole life</i>	CSO 1980	3.69552%	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Anuitas Umum / <i>Annuity</i>	CSO 1980	3.69552%	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
<i>Unit Linked</i>	COI/COR	-	Nilai Investasi + UPR / <i>Investment Value + UPR</i>
<i>Universal Life / Universal Life</i>	CSO 1980	3.69552%	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
b. <u>Kumpulan / Group (Rupiah)</u>			
Kematian / <i>Term</i>	CSO 1980 Reasuransi	6.05993% 6.05993%	Arus Kas / <i>Cash Flow</i> Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Dwiguna kombinasi / <i>Endowment combine</i>	CSO 1980 CSO 1980	6.05993% -	Arus Kas / <i>Cash Flow</i> Nilai Investasi / <i>Investment Value</i>
<u>Kumpulan / Group (Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>)</u>			
Kematian / <i>Death</i>	CSO 1980	3.69552%	Prospektif / <i>Prospective</i>

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan
pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The calculation of liability for future policy
benefits on December 31, 2012 and 2011:

Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
a. <u>Perorangan / Individual (Rupiah)</u>			
Kematian berjangka / <i>Term</i>	CSO 1980	6% - 7%	Prospektif / <i>Prospective</i>
Dwiguna / <i>Endowment</i>	CSO 1980 CSO 1941	7% - 9% 9%	Prospektif / <i>Prospective</i> Prospektif / <i>Prospective</i>
Dwiguna kombinasi / <i>Endowment combine</i>	CSO 1980 CSO 1941 CSO 1958	7% - 9% 6% - 9% 9%	Prospektif / <i>Prospective</i> Prospektif / <i>Prospective</i> Prospektif / <i>Prospective</i>
Seumur hidup / <i>Whole life</i>	CSO 1980 CSO 1958	9% 9%	Prospektif / <i>Prospective</i> Prospektif / <i>Prospective</i>
Anuitas / <i>Annuity</i>	CSO 1941	9%	Prospektif / <i>Prospective</i>
<i>Universal Life / Universal Life</i>	CSO 1980	5,5% - 9%	Prospektif + Nilai Investasi / <i>Prospective + Investment Value</i>
<i>Unit Linked</i>	COI / COR	-	Nilai Investasi + UPR / <i>Investment Value + UPR</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
(lanjutan)

Jenis Asuransi / <i>Insurance Type</i>	Tabel Mortalita / <i>Mortality table</i>	Bunga aktuarial / <i>Actuarial interest</i>	Metode penghitungan cadangan / <i>Liability to policyholders calculation method</i>
<u>Perorangan / Individual</u> <u>(Dolar Amerika Serikat /</u> <u>United States Dollar)</u>			
Dwiguna / <i>Endowment</i>	CSO 1980	4%	Prospektif / <i>Prospective</i>
	CSO 1941	4%	Prospektif / <i>Prospective</i>
Dwiguna kombinasi / <i>Endowment combine</i>	CSO 1980	4% - 5%	Prospektif / <i>Prospective</i>
	CSO 1958	4%	Prospektif / <i>Prospective</i>
	CSO 1980	0%	Nilai Investasi / <i>Investment Value</i>
	-	0,25% - 2%	Nilai Investasi / <i>Investment Value</i>
Seumur hidup / <i>Whole life</i>	CSO 1980	4%	Prospektif / <i>Prospective</i>
Seumur hidup Kombinasi / <i>Combined Whole life</i>	CSO 1980	4%	Prospektif / <i>Prospective</i>
Anuitas Umum / <i>Annuity</i>	CSO 1941	4%	Prospektif / <i>Prospective</i>
			Nilai Investasi + UPR / <i>Investment Value + UPR</i>
<u>Unit Linked</u> <u>Universal Life / Universal Life</u>	COI/COR CSO 1980	- 2,6% - 4,96%	Prospektif / <i>Prospective</i>
<u>a. Kumpulan / Group (Rupiah)</u>			
Kematian / <i>Term</i>	CSO 1980	6% - 7,25%	Prospektif / <i>Prospective</i>
	Reasuransi	7% - 8%	Prospektif / <i>Prospective</i>
Dwiguna kombinasi / <i>Endowment combine</i>	CSO 1958	9%	Prospektif / <i>Prospective</i>
	CSO 1980	7%	Nilai Investasi / <i>Investment Value</i>
	CSO 1958	7%	Nilai Investasi / <i>Investment Value</i>
<u>Kumpulan / Group (Dolar</u> <u>Amerika Serikat / United</u> <u>States Dollar)</u>			
Kematian / <i>Death</i>	CSO 1980	3,5%	Prospektif / <i>Prospective</i>

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Liability for Future Policy Benefits (continued)

b. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claims Liability (continued)

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liability by type of insurance are as follows:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Unit link	13.267	8.772	2.488	Unit-linked
Kematian	3.704	3.335	7.812	Term
Kecelakaan	2.778	1.649	1.516	Accident
Dw iguna kombinasi	1.912	1.492	1.713	Endowment combined
Kesehatan	32	36	48	Health
Jumlah	21.693	15.284	13.577	Total

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Movement in estimated claims liability are as follows:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Saldo awal tahun	15.284	13.577	6.027	Beginning of year
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan metode perhitungan estimasi liabilitas klaim	7.138	-	-	Adjustment due to change in calculation method of estimated claims liability
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(729)	1.707	7.550	Increase (decrease) in estimated claims liability
Saldo akhir periode	21.693	15.284	13.577	Total ending of period

Saldo estimasi liabilitas klaim pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 95 dan Rp 228 (lihat Catatan 33)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 estimated claims liability in Syariah Insurance program amounted to Rp 95 and Rp 228 respectively (see Note 33).

c. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

c. Unearned Premiums

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made for each policy yearly on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

c. Unearned Premiums (continued)

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Perorangan:				<i>Individual:</i>
Unit link	5.936	6.193	4.492	<i>Unit-linked</i>
Kematian	1.047	1.179	1.284	<i>Death</i>
Seumur hidup	209	494	551	<i>Whole life</i>
Dw iguna kombinasi	152	261	299	<i>Endowment combined</i>
Kesehatan	21	30	49	<i>Health</i>
Dw iguna	25	34	38	<i>Endowment</i>
Anuitas	-	14	17	<i>Annuity</i>
Kecelakaan diri	2	2	4	<i>Personal accident</i>
Sub-jumlah	7.392	8.207	6.734	<i>Sub-total</i>
Kumpulan:				<i>Group:</i>
Kematian	137	71	119	<i>Death</i>
Kecelakaan diri	18	10	12	<i>Personal accident</i>
Kesehatan	5	64	5	<i>Health</i>
Sub-jumlah	160	145	136	<i>Sub-total</i>
Jumlah	7.552	8.352	6.870	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums is are follows:

	30-09-2013	31-12-2012	31-12-2011	
Saldo awal tahun	8.352	6.870	7.970	<i>Beginning of year</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan metode perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan (Penurunan) kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(300)	-	-	<i>Adjustment due to change in calculation method of unearned premium</i>
	(500)	1.482	(1.100)	<i>(Decrease) increase in unearned premium</i>
Saldo akhir periode	7.552	8.352	6.870	Total ending of period

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 264 dan Rp 274 (lihat Catatan 33).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 estimated claims liability in Syariah Insurance program are amounted to Rp 264 and Rp 274 respectively (see Note 33).

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris Perusahaan.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the internal actuary.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

d. Provisi yang Timbul dari Test Kecukupan Liabilitas

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

Perubahan provisi yang timbul dari Test Kecukupan Liabilitas adalah sebagai berikut:

Movement in provision arising from Liability Adequacy Test is as follows:

	<u>30-09-2013</u>	<u>31-12-2012</u>	<u>31-12-2011</u>	
Saldo awal tahun	67.110	42.056	-	<i>Beginning of year</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan metode perhitungan liabilitas asuransi	(67.110)	-	-	<i>Adjustment due to change in calculation method of insurance liabilities</i>
Kenaikan provisi dari kerugian yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	25.054	42.056	<i>Increase provision for liability Adequacy Test</i>
Saldo akhir periode	-	67.110	42.056	<i>Total ending of period</i>

Saldo provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, pada usaha program Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 17 (lihat Catatan 33).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 provision arising from liability adequacy test in Syariah Insurance program are amounted to Rp 0 and Rp 17 respectively (see Note 33).

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

16. ESTIMATED LIABILITY FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS

Sejak dialihkannya karyawan Perseroan ke entitas anak (PT PL) pada tanggal 1 Januari 2010, PT PL mencadangkan imbalan pasca kerja bagi karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

Since the transfer of the Company's employees to its subsidiary (PT PL) on January 1, 2010, PT PL provided post employment benefits in accordance with the Manpower Regulation No. 13, dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja yang telah dibentuk pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 16.814 dan Rp 14.070.

Balance of estimated liability for post employment benefits as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 16,814 and Rp 14,070, respectively.

Penyisihan liabilitas imbalan pasca kerja per tanggal 30 September 2013 berdasarkan perhitungan aktuaris internal sedangkan per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan pada laporan aktuaris independen No. 12377/PL/EP/02/2013 tanggal 7 Februari 2013 dari aktuaris PT Bestama Aktuaris yang menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

The estimated liability for post employment benefits as of September 30, 2013 was calculated based on internal actuarial calculation and as of December 31, 2012 was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on their report No. 12377/PL/EP/02/2013 dated February 7, 2013. Assumptions used by the actuary are as follows:

	<u>30-09-2013</u>	<u>31-12-2012</u>	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun	55 tahun	<i>Normal pension age (year)</i>
Kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	<i>Salary increase rate (per annum)</i>
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,2%	6,2%	<i>Discount rate (per annum)</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30-09-2013	31-12-2012	
Liabilitas bersih - awal tahun	14.070	10.708	<i>Net liability - beginning of year</i>
Biaya tahun berjalan	2.744	3.403	<i>Expense during the year</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(41)	<i>Actual benefits payment</i>
Liabilitas bersih - akhir periode	16.814	14.070	<i>Net liability - end of periode</i>

16. ESTIMATED LIABILITY FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The movement of the net liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

17. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective share ownership as at September 30, 2013 and December 31, 2012 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham	30-09-2013			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah modal / Total share capital	
PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	56,74%	2.002.781	<i>PT Panin Insurance Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.217.475.154	43,26%	1.527.184	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Jumlah	28.239.720.705	100,00%	3.529.965	<i>Total</i>
Pemegang saham	31-12-2012			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah modal / Total share capital	
PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	57,15%	2.002.781	<i>PT Panin Insurance Tbk</i>
Mellon Bank NA S/A McKenzie Cundill Recovery	1.578.705.500	5,63%	197.338	<i>Mellon Bank NA S/A McKenzie Cundill Recovery</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.357.120.504	37,22%	1.294.640	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Sub-jumlah	27.958.071.555	100,00%	3.494.759	<i>Sub-total</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	78.035.500	0,00%	9.754	<i>Treasury shares</i>
Jumlah	28.036.107.055	100,00%	3.504.513	<i>Total</i>

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan (*shares buy back*). Perseroan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Perseroan akan menentukan harga pembelian kembali saham sesuai peraturan yang berlaku yaitu harga lebih rendah atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya di bursa. Perseroan akan menyisihkan dana untuk pembelian kembali saham maksimum sebesar Rp 360.000 dari akun saldo laba. Dalam jumlah dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, komisi perantara, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian kembali saham ini. Apabila terdapat sisa dana, maka akan dikembalikan pada akun saldo laba.

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham atau senilai Rp 13.439. Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008.

Perseroan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juli 2010.

Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2012 perusahaan memutuskan untuk memperpanjang jangka waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali menjadi selambat-lambatnya hingga tanggal 20 Juli 2013.

Perusahaan telah menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia yang dilakukan mulai tanggal 19 Februari 2013 sampai dengan 18 Maret 2013.

Berdasarkan RUPSLB para pemegang saham tanggal 26 Oktober 2011, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan PUT VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai sebesar Rp 130 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 November 2014.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (shares buy back). The Company will buy back its shares at a maximum 10% of the issued shares and determine the share price in accordance with the regulation which is the lower of or at the same price from the earlier trading price at the stock exchange. The Company provides fund for the shares buy back at the maximum of Rp 360,000 of the retained earnings account. Included in the fund are transaction charges, brokerage commissions, and other expenses related to the shares buy back. If there is an excess fund, it will be returned to the retained earnings account.

The Company has repurchased its shares amounted to 78,035,500 shares or Rp 13,439. The buy back period was due on December 28, 2008.

The Company intended to resell the shares resulting from shares repurchased of 78,035,500 shares through the Indonesian Stock Exchange. Execution of the resale of treasury shares will be made within 18 (eighteen) months from July 19, 2010.

On January 10, 2012, the Company decided to extend the execution for the resale of treasury shares at the latest on July 20, 2013.

The Company has resold all treasury shares amounted of 78,035,500 shares through the Indonesian Stock Exchange on February 19, 2013 to March 18, 2013.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders on October 26, 2011, the shareholders approved to conduct Preemptive Right Issue VII to shareholders for the maximum of 3,994,010,198 shares with Rp 125 par value per share and of the same number of Warrant Series V which are given free as incentive. Every holder of one warrant has the right to purchase 1 (one) share of the Company at Rp 130 which can be exercised from May 9, 2012 to November 7, 2014.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Bukti waran dapat diperdagangkan dipasar reguler dan negosiasi mulai tanggal 9 November 2011 sampai dengan tanggal 6 November 2014. Dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII tersebut, seluruh saham yang ditawarkan, yaitu sejumlah 3.994.010.198 saham telah terjual.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>30-09-2013</u>
Saldo awal tahun	28.036.107.055
Pelaksanaan Warran Seri V	203.613.650
Jumlah	<u>28.239.720.705</u>
Modal saham yang diperoleh kembali	-
Jumlah	<u>28.239.720.705</u>

Harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing sebesar Rp 171 dan Rp 135.

18. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The warrants can be traded at regular and negotiation markets from November 9, 2011 to November 6, 2014. In Preemptive Right Issue VII, all shares offered, totalling to 3,994,010,198 shares, were fully subscribed.

The movement in outstanding shares are as follows:

	<u>31-12-2012</u>	
Saldo awal tahun	28.036.106.891	Balance at beginning of the year
Pelaksanaan Warran Seri V	164	Exercise of Warrant Series V
Jumlah	<u>28.036.107.055</u>	Total
Modal saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	Treasury shares
Jumlah	<u>27.958.071.555</u>	Total

The closing price of the Company's stocks at the Indonesia Stock Exchange as at September 30, 2013 and December 31, 2012, were Rp 171 and Rp 135 per share, respectively.

18. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company and ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Hutang bersih meliputi seluruh hutang asuransi, hutang dagang dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30-09-2013	31-12-2012
Hutang asuransi	90.101	68.993
Hutang dagang dan lain-lain	68.068	36.187
Liabilitas asuransi	3.546.044	3.331.416
Jumlah	3.704.213	3.436.596
Dikurangi kas dan setara kas	2.006.572	1.124.280
Hutang bersih	1.697.641	2.312.316
Jumlah ekuitas	12.487.327	8.297.851
Rasio pengungkit	0,14	0,28

18. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

<i>Insurance payables</i>
<i>Trade and other payables</i>
<i>Insurance liabilities</i>
<i>Total</i>
<i>Less cash and cash equivalents</i>
<i>Net debt</i>
<i>Total equity</i>
Gearing ratio

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio per Saham/ Premium per Shares	Jumlah/ Total 30-09-2013	Jumlah/ Total 31-12-2012	Jumlah/ Total 31-12-2011	
<u>Agio saham</u>						<u>Additional paid-in capital</u>
Penjualan saham:						<i>Sale of shares</i>
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1.989	<i>1983</i>
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	4.206	<i>1989</i>
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	512	<i>Bonus shares in 1990</i>
Sw ap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	155.200	<i>Swap share transaction in 1991</i>
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)	(55.499)	<i>Capitalization of additional paid-in capital in 1992</i>
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)		(3.685)	(3.685)	(3.685)	<i>Treasury stocks</i>
Penjualan saham yang diperoleh kembali			7.145	-	-	<i>Selling of Treasury stocks</i>
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			1.018	-	-	<i>Exercise Warrant Series V</i>
Sub jumlah-dipindahkan			110.886	102.723	102.723	<i>Subtotal-carried forward</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(continued)

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Agio per Saham/ Premium per Shares</u>	<u>Jumlah/ Total 30-09-2013</u>	<u>Jumlah/ Total 31-12-2012</u>	<u>Jumlah/ Total 31-12-2011</u>	
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>						<u>Share issuance cost</u>
Biaya Penawaran Umum						Limited Public Offering through
Terbatas (PUT) dalam rangka						preemptive right issue
penerbitan hak memesan efek						to stockholders
terlebih dahulu kepada						
pemegang saham						
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	(435)	- Limited Public Offering II, 1998
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	(332)	- Limited Public Offering III, 1999
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	(551)	- Limited Public Offering IV, 1999
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	(444)	- Limited Public Offering V, 1999
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	(570)	- Limited Public Offering VI, 2006
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	(8.234)	- Limited Public Offering VII, 2011
Sub jumlah			(10.566)	(10.566)	(10.566)	Subtotal
<u>Selisih Nilai Transaksi</u>						<u>Difference Arising From</u>
<u>Restrukturisasi Entitas</u>						<u>Restructuring Among Transaction</u>
<u>Sepengendali</u>						<u>Under Common Control</u>
Biaya perolehan			1.214.310	1.214.310	1.214.310	Acquisition cost
Nilai buku investasi pada						Book value of investment in
PT Bank Pan Indonesia Tbk,						PT Bank Pan Indonesia Tbk,
yang sebelumnya dicatat						previously was recorded in
oleh PT Panin Insurance Tbk			510.691	510.691	510.691	PT Panin Insurance Tbk
			(703.619)	(703.619)	(703.619)	
<u>Setoran Modal Lainnya</u>						<u>Other Capital Contribution</u>
Setoran modal lainnya			3.300.000	-	-	Other capital contribution
			3.300.000	-	-	
Jumlah			2.696.701	(611.462)	(611.462)	Total

20. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

20. OTHER RESERVES

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the Company's share of the changes in equity of subsidiaries and associated entity, which mainly relates to transactions which change the Company's percentage of ownership in Subsidiaries and Associated entity, and unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

	<u>30-09-2013</u>	<u>31-12-2012</u>	
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(54.324)	5.944	Portion of other comprehensive income of an associate
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(13.308)	2.170	Adjustment in fair value of available-for-sale securities
Jumlah	(67.632)	8.114	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 80 tanggal 28 Juni 2013, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun keuangan 2012 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2013 sebesar Rp 2.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 10 tanggal 9 April 2012, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun keuangan 2011 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2012 sebesar Rp 2.000.

22. PREMI BRUTO

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2013	30-09-2012	
Premi tahun pertama	2.439.966	1.375.712	First year premium
Premi tahun berjalan	262.024	223.726	Renewal premium
Jumlah	2.701.990	1.599.438	Total

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

21. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 80 dated June 28, 2013, the Company's shareholders decided not to distribute cash dividends for the financial year 2012 and approved the appropriation for general reserves for the year 2013 amounting to Rp 2,000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 10 dated April 9, 2012, the Company's shareholders decided not to distribute cash dividends for the financial year 2011 and approved the appropriation for general reserves for the year 2012 amounting to Rp 2,000.

22. GROSS PREMIUMS

This account consists of:

Gross premiums represents premiums received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Gross premiums by type of insurance are as follows:

	30-09-2013	30-09-2012	
Perorangan			Individual
<i>Universal life</i>	2.029.555	1.055.043	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	486.565	421.189	<i>Unit-linked</i>
Dw iguna kombinasi	91.258	16.874	<i>Endowment combined</i>
Dw iguna	8.933	11.838	<i>Endowment</i>
Kematian	9.545	6.481	<i>Death</i>
Seumur hidup	2.624	3.036	<i>Whole life</i>
Kesehatan	26	34	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	1	1	<i>Personal accident</i>
Anuitas	1	2	<i>Annuity</i>
Sub-jumlah	2.628.508	1.514.498	Sub-total
Kumpulan			Group
Kematian	65.906	83.519	<i>Death</i>
<i>Unit link</i>	6.811	-	<i>Unit-linked</i>
<i>Universal life</i>	337	1.045	<i>Universal life</i>
Kesehatan	399	345	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	29	31	<i>Personal accident</i>
Sub-jumlah	73.482	84.940	Sub-total
Jumlah	2.701.990	1.599.438	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. HASIL INVESTASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2013	30-09-2012	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Deposito berjangka	77.025	80.831	<i>Time deposits</i>
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	28.152	23.252	<i>Bonds and other debt securities</i>
Pinjaman polis	2.190	174	<i>Policy loans</i>
Pendapatan dividen	136	429	<i>Dividends income</i>
Laba (rugi) selisih kurs investasi bersih	97.324	23.609	<i>Gain (loss) on foreign exchange from investment</i>
Lain-lain - bersih	12.631	4.912	<i>Others - net</i>
Jumlah	217.458	133.207	Total

23. INVESTMENT INCOME - NET

This account consist of:

24. LABA PENJUALAN EFEK - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2013	30-09-2012	
Unit penyertaan reksadana	283	8.473	<i>Mutual funds</i>
Obligasi	(151)	6.313	<i>Bonds</i>
Efek ekuitas	-	1.438	<i>Equity securities</i>
Jumlah	132	16.224	Total

24. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES - NET

This account consists of:

25. LABA YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2013	30-09-2012	
Unit penyertaan reksadana	1.692	65.390	<i>Mutual funds</i>
Obligasi	(14.356)	1.477	<i>Bonds</i>
Efek ekuitas	(1.477)	(2.024)	<i>Equity securities</i>
Medium term notes	20.615	11.353	<i>Medium term notes</i>
Jumlah	6.474	76.196	Total

25. UNREALIZED FAIR VALUE GAIN ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KLAIM DAN MANFAAT BRUTO

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2013	30-09-2012	
Klaim nilai tunai	2.277.697	1.676.937	<i>Surrender claims</i>
Klaim meninggal	31.992	23.453	<i>Death claims</i>
Klaim habis kontrak	22.267	52.990	<i>Maturity claims</i>
Klaim rawat inap	18.671	16.094	<i>Hospital income claims</i>
Klaim tahapan	19.593	13.345	<i>Periodical claims</i>
Klaim kecelakaan	535	654	<i>Accident claims</i>
Lain-lain	23.919	615	<i>Others</i>
Jumlah	2.394.674	1.784.088	Total

26. GROSS CLAIMS AND BENEFITS

This account consists of:

27. UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2013	30-09-2012	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	42.533	43.265	<i>Salaries and employees' wages</i>
Beban imbalan paska kerja karyawan (lihat catatan 16)	2.744	1.254	<i>Post of Employment benefit expense (see Note 16)</i>
Sub-jumlah gaji dan kesejahteraan karyawan	45.277	44.519	<i>Sub-total employee benefits costs</i>
Jasa tenaga ahli	47.189	8.554	<i>Professional fees</i>
Penyusutan dan amortisasi	3.522	4.584	<i>Depreciation and amortization</i>
Sewa	5.457	5.019	<i>Rent</i>
Komunikasi	1.302	1.492	<i>Communication</i>
Listrik, air dan gas	1.036	1.103	<i>Electricity, water and gas</i>
Jamuan dan representasi	1.613	1.000	<i>Entertainment and representation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.315	800	<i>Repairs and maintenance</i>
Pendidikan dan pelatihan	1.707	409	<i>Education and training</i>
Perjalanan dinas	602	562	<i>Travelling</i>
Administrasi bank	440	382	<i>Bank charges</i>
Administrasi kantor	490	299	<i>Office administration</i>
Lain-lain	1.951	1.531	<i>Others</i>
Jumlah	111.901	70.254	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

28. AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2013	30-09-2012	
Komisi	100.608	101.762	<i>Commission</i>
Insentif	14.981	13.547	<i>Incentives</i>
Jumlah	115.589	115.309	Total

28. ACQUISITION

This account consists of:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2013	30-09-2012	
Promosi dan hadiah	4.589	5.929	Promotion and gifts
Biaya pemeriksaan kesehatan nasabah	1.259	1.277	Policyholders medical checkup
Pendidikan dan pelatihan	118	285	Education and training
Lain-lain	1.647	1.337	Others
Jumlah	7.613	8.828	Total

29. MARKETING

This account is consist of:

30. LABA BERSIH PER SAHAM

Rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30-09-2013	30-09-2012	
Laba tahun berjalan	915.749	850.695	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	28.128.827.134	27.958.071.555	Weighted average number of shares for basic earnings per share
Efek dilusi: Waran	1.836.329.229	-	Effect of dilution: Warrant
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah efek dilusi	29.965.156.362	27.958.071.555	Weighted average number of shares adjusted for the effect of diusion
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	32,56	30,43	Basic Earnings per share (full Rupiah)
Laba per saham dilusi (Rupiah penuh)	30,56	30,43	Diluted Earning per share (full Rupiah)

30. EARNINGS PER SHARE

A reconciliation between basic and diluted weighted-average number of share for six months period ended September 30, 2013 and 2012 is as follows:

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam pihak berelasi adalah sebagai berikut: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Panin Syariah dan PT Wisma Jaya Artek.

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

31. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

The Group's related parties are as follows: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Panin Syariah and PT Wisma Jaya Artek.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, this transaction include, the followings:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship Parties	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associated Company	Penempatan rekening giro, deposito berjangka, efek ekuitas tersedia untuk dijual, dan menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan/ Placement of bank accounts, time deposits, investment in AFS equity security, as a policyholder
PT Bank Panin Syariah	Entitas sepengendali / Under common control	Penempatan rekening giro dan deposito berjangka / Placement of bank accounts and time deposits.
PT Panin Insurance Tbk	Entitas Induk / Immediate Holding	Asuransi aset tetap, menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan / Insured several fixed assets, as a policyholder.
PT Bank ANZ Indonesia	Entitas sepengendali / Under common control	Penempatan rekening giro / Placement of bank accounts
PT Clipan Finance Indonesia	Entitas sepengendali / Under common control	Penempatan aset keuangan tersedia untuk dijual / Placement of investment in available for sale financial assets.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Entitas sepengendali / Under common control	Menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan / As a policyholder.
PT Famlee Invesco	Entitas sepengendali / Under common control	Sewa gedung / building rental
PT Wisma Jaya Artek	Entitas sepengendali / Under common control	Sewa gedung / building rental
Karyawan Kunci/ Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans

Transaksi-transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the above transactions are as follows:

	30-09-2013	30-09-2012	
Premi bruto			Gross premiums
Entitas induk (PT Panin Insurance Tbk)	1.023	2.613	Immediate holding (PT Panin Insurance Tbk)
Entitas sepengendali (PT Bank Pan Indonesia Tbk)	15.461	18.121	Associated company (PT Bank Pan Indonesia Tbk)
Entitas sepengendali (PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk)	1.073	942	Under common control (PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk)
Entitas sepengendali (PT Bank Panin Syariah)	-	4	Under common control (PT Bank Panin Syariah)
Jumlah	17.557	21.680	Total
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,65%	1,36%	Percentage from total gross premiums

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>30-09-2013</u>	<u>30-09-2012</u>	
Hasil investasi			<i>Income from investments</i>
Entitas asosiasi			<i>Associated company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	5.497	922	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Entitas sepengendali			<i>Under common control</i>
(PT Bank Panin Syariah)	387	57	<i>(PT Bank Panin Syariah)</i>
Entitas sepengendali			<i>Under common control</i>
(PT Clipan Finance Indonesia Tbk)	-	700	<i>(PT Clipan Finance Indonesia Tbk)</i>
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi			<i>Share in net income from associate</i>
Entitas asosiasi			<i>Associated company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	819.917	747.423	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Pendapatan lain-lain			<i>Other income</i>
Entitas sepengendali			<i>Under common control</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	1.603	593	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Entitas sepengendali			<i>Under common control</i>
(PT Bank Panin Syariah)	5	3	<i>(PT Bank Panin Syariah)</i>
Pengaruh signifikan			<i>Significant influence</i>
(karyawan kunci)	56	55	<i>(Key management)</i>
Sub-jumlah	<u>827.465</u>	<u>749.753</u>	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan - bersih dan bagian laba bersih dari entitas asosiasi	<u>22,12%</u>	<u>29,50%</u>	<i>Percentage from total revenues - net and share in net income from associate</i>
Biaya akuisisi			<i>Acquisition cost</i>
Entitas asosiasi			<i>Associated company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	3.971	3.339	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Entitas sepengendali			<i>Under common control</i>
(PT Bank ANZ Indonesia)	12.860	11.044	<i>(PT Bank ANZ Indonesia)</i>
Sub-jumlah	<u>16.831</u>	<u>14.383</u>	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah beban akuisisi	<u>14,56%</u>	<u>12,47%</u>	<i>Percentage from total acquisition cost</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative</i>
Entitas sepengendali			<i>Under common control</i>
(PT Famlee Invesco)	3.409	3.288	<i>(PT Famlee Invesco)</i>
Entitas sepengendali			<i>Under common control</i>
(PT Wisma Jaya Artek)	617	783	<i>(PT Wisma Jaya Artek)</i>
Entitas induk			<i>Immediate holding</i>
(PT Panin Insurance Tbk)	35	38	<i>(PT Panin Insurance Tbk)</i>
Entitas asosiasi			<i>Associated company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	58	40	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Sub-jumlah	<u>4.119</u>	<u>4.149</u>	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>3,68%</u>	<u>5,91%</u>	<i>Percentage from general and administrative expenses</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30-09-2013</u>	<u>30-09-2012</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	4.849	3.984	Short term employee benefits
Jumlah	<u>4.849</u>	<u>3.984</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>4,33%</u>	<u>5,67%</u>	Percentage from general and administrative expenses

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

32. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Entitas Anak (PT PL) mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia. Untuk Perusahaan Reasuransi Internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

32. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the subsidiary (PT PL) entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia and PT Maskapai Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA
PROGRAM ASURANSI SYARIAH

33. ASSET, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE
PROGRAM

	30-09-2013	31-12-2012	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1.398	1.891	<i>Cash and cash equivalents</i>
Plutang hasil investasi	26	28	<i>Investment income receivables</i>
Plutang asuransi			<i>Insurance receivables</i>
Plutang premi	272	129	<i>Premium receivables</i>
Plutang reasuransi	612	-	<i>Reinsurance receivable</i>
Sub-jumlah piutang asuransi	884	129	<i>Sub-total insurance receivables</i>
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Pinjaman dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Deposito berjangka	9.220	8.047	<i>Time deposits</i>
Efek yang tersedia untuk dijual	1.942	1.015	<i>Available-for-sale-securities</i>
Sub-jumlah aset keuangan	11.162	9.062	<i>Sub-total financial assets</i>
Aset reasuransi	81	77	<i>Reinsurance assets</i>
Aset lain-lain	-	-	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	13.551	11.187	Total asset
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Hutang asuransi			<i>Insurance payables</i>
Hutang reasuransi	531	188	<i>Reinsurance payables</i>
Hutang klaim	24	25	<i>Claims payable</i>
Sub-jumlah hutang asuransi	555	213	<i>Sub-total insurance payables</i>
Hutang usaha dan lain-lain			<i>Trade and others payables</i>
Titipan premi	30	4	<i>Policyholders' deposits</i>
Hutang lain-lain	4.642	5.158	<i>Other payables</i>
Sub-jumlah hutang usaha dan lain-lain	4.672	5.162	<i>Sub-total trade and others payables</i>
Liabilitas asuransi			<i>Insurance liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	264	274	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	95	228	<i>Estimated claims liability</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	12	25	<i>Liabilities for future policy benefits</i>
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	17	<i>Provision arising from Liability Adequacy Test</i>
Sub-jumlah liabilitas asuransi	371	544	<i>Sub-total insurance liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	5.598	5.919	Total Liabilities
Akumulasi dana Tabarru	8.011	5.255	<i>Accumulated Tabarru's funds</i>
Komponen ekuitas lainnya	(58)	13	<i>Other reserves</i>
Jumlah Dana Tabarru	7.953	5.268	Total Tabarru's Funds
Total Liabilitas dan Dana Tabarru	13.551	11.187	Total Liabilities and Tabarru's Funds

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA
PROGRAM ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

33. ASSET, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE
PROGRAM (continued)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

	30-09-2013	30-09-2012	
PENDAPATAN UNDERWRITING			UNDERWRITING REVENUE
Kontribusi bruto	3.448	4.506	Gross contribution
Kontribusi reasuransi	(758)	(15)	Reinsurance share
Penurunan kontribusi yang belum menjadi hak	10	23	Change in unearned contribution reserve
Jumlah pendapatan underw riting	2.700	4.514	Total underwriting revenues
Klaim bruto	1.537	1.923	Gross claims
Klaim reasuransi	(1.019)	-	Reinsurance claims
Penurunan cadangan kontribusi	(145)	(46)	Decreasing contribution reserve
Jumlah beban klaim	373	1.877	Total claim expenses
Surplus (Defisit) Underw riting	2.327	2.637	Surplus (Deficit) Underwriting
Hasil investasi	399	279	Investment income
Pendapatan lain-lain	12	-	Other income
Beban lain-lain	-	(265)	Other expenses
Pembentukan dana Tabarru periode berjalan	2.738	2.651	Creation of current Tabarru's fund
Laporan Perubahan Dana Tabarru			Statement of Changes in Tabarru's Funds
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan metode perhitungan liabilitas asuransi	17	-	Adjustment due to changes in calculation method of insurance liabilities
Surplus Underw riting dana Tabarru	-	-	Underwriting surplus of Tabarru's Funds
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to policyholders
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	2.755	2.651	Retained Surplus for Tabarru's Funds
Pengalihan Dana Tabarru	-	(1.045)	Transfer of Tabarru's Fund
Saldo awal	5.255	6.091	Beginning balance
Saldo akhir	8.010	7.697	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA
PROGRAM ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

Dana Tabarru

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru minimum sebesar 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2013 rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 2.949%.

34. NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011:

33. ASSET, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE
PROGRAM (continued)

Tabarru's Funds

Based on The Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011 Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru's fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin tabarru's fund of at least 30% of the fund needed to anticipated risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of September 30, 2013, the Company Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 2,949%.

34. FAIR VALUE

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The table below sets forth the carrying values and estimated fair values of the Company and its Subsidiaries' financial instrument that are stated in the consolidated statements of financial position as at September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR (lanjutan)

34. FAIR VALUE (continued)

	30-09-2013		31-12-2012		31-12-2011		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	2.006.572	2.006.572	1.124.280	1.124.280	1.592.539	1.592.539	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	8.048	8.048	11.019	11.019	9.500	9.500	Investment income receivables
Piutang premi	9.874	9.874	8.137	8.137	8.182	8.182	Premium receivables
							Reinsurance receivables
Piutang reasuransi	9.412	9.412	17.622	17.622	14.156	14.156	Time deposits
Deposito berjangka	420.470	420.470	752.041	752.041	223.182	223.182	Policy loans
Pinjaman polis	61.204	61.204	10.005	10.005	16.357	16.357	Other receivables
Piutang lain-lain	12.582	12.582	15.059	15.059	12.187	12.187	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.623.557	1.623.557	1.699.056	1.699.056	1.597.246	1.597.246	Available-for-sale securities
Efek yang tersedia untuk dijual	365.713	365.713	481.954	481.954	432.955	432.955	Reinsurance assets
Aset reasuransi	15.872	15.872	14.146	14.146	12.143	12.143	
Jumlah Aset Keuangan	4.533.304	4.533.304	4.133.319	4.133.319	3.918.447	3.918.447	Total Financial Assets

	30-09-2013		31-12-2012		31-12-2011		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Hutang reasuransi	18.055	18.055	14.392	14.392	17.854	17.854	Reinsurance payable
Hutang komisi	26.528	26.528	23.030	23.030	20.900	20.900	Commission payable
Hutang klaim	45.518	45.518	31.571	31.571	19.150	19.150	Claims payable
Beban masih harus dibayar	54.983	54.983	17.249	17.249	9.655	9.655	Accrued expenses
Hutang lain-lain	5.243	5.243	11.100	11.100	8.465	8.465	Other payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.516.799	3.516.799	3.240.670	3.240.670	3.193.201	3.193.201	Liability for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	21.693	21.693	15.284	15.284	13.577	13.577	Estimated claims liability
Provisi dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	-	67.110	67.110	42.056	42.056	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.688.819	3.688.819	3.420.406	3.420.406	3.324.858	3.324.858	Total Financial Liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang lainnya, mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari transaksi.
- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, aset reasuransi, hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan provisi dari tes kecukupan liabilitas dinilai sesuai PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK No. 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual yang dikutip di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut merupakan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, dikelompokkan kedalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

34. FAIR VALUE (continued)

The assumptions and methods below were used by the Company and its Subsidiaries to estimate the fair value of each category of financial instruments.

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, other receivables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance payable, commission payable, claims payable, liability for future policy benefits, estimated claims liability, and provision arising from liability adequacy test are determined using specific insurance accounting applied for PSAK No. 36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Fair Value Hierarchy

The following table provides the Company and its Subsidiaries financial assets and liabilities that are measured at fair value at September 30, 2013 and December 31, 2012, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR (lanjutan)

34. FAIR VALUE (continued)

30-09-2013					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					<i>Securities and mutual funds at fair value through profit or loss</i>
Reksadana	1.463.318	-	-	1.463.318	<i>Mutual funds</i>
Efek saham	4.307	-	-	4.307	<i>Equity securities</i>
Efek hutang	101.441	-	-	101.441	<i>Debt securities</i>
Medium term notes	54.491	-	-	54.491	<i>Medium term notes</i>
Efek yang tersedia untuk dijual					<i>Available-for-sale Securities</i>
Efek hutang	365.713	-	-	365.713	<i>Debt securities</i>
Jumlah	1.989.270	-	-	1.989.270	Total

31-12-2012					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					<i>Securities and mutual funds at fair value through profit or loss</i>
Reksadana	1.617.860	-	-	1.617.860	<i>Mutual funds</i>
Efek saham	5.783	-	-	5.783	<i>Equity securities</i>
Efek hutang	39.328	-	-	39.328	<i>Debt securities</i>
Medium term notes	36.085	-	-	36.085	<i>Medium term notes</i>
Efek yang tersedia untuk dijual					<i>Available-for-sale Securities</i>
Efek hutang	481.954	-	-	481.954	<i>Debt securities</i>
Jumlah	2.181.010	-	-	2.181.010	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap sebagai aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut hadir aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan mengandalkan sesedikit mungkin pada perkiraan tertentu suatu entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menghargai instrumen yang diamati, instrumen yang termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau kewajiban yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak teramati). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas antara lain:

	<u>30-09-2013</u>	<u>30-09-2012</u>	
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur melalui laba rugi	6.474	76.196	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	819.917	747.423	Share of net income of an associate
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	221.393	(267.081)	Increase (decrease) in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	490	(1.203)	Decrease (increase) in unearned premiums
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.724)	-	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers

34. FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

35. CASH FLOW SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi di desain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan mortalitas, morbiditas, perilaku pemegang polis, dan biaya-biaya

Strategi manajemen risiko Entitas Anak (PT PL) adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba bersih yang di atribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Entitas Anak adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah di asumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko diminimalisir dengan melakukan diversifikasi seluruh kontrak asuransi dalam portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Entitas Anak melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risikonya. Reasuransi di sesikan secara proporsional dan Non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi eksposur keseluruhan Entitas Anak untuk suatu bisnis tertentu. Reasuransi Non-proporsional adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang untuk mengurangi eksposur Entitas Anak sampai dengan batas retensi perusahaan. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

Management strategy of the subsidiary (PT PL) is periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Subsidiary faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Subsidiary is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Subsidiary purchases reinsurance as part of its risks mitigation programme. Reinsurance ceded is paced on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Subsidiary to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Subsidiary's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur di estimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Entitas Anak memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. Entitas Anak melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional Entitas Anak secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada paparan *counterparty* tunggal yang melebihi 5% dari aset reasuransi total pada tanggal pelaporan.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak meliputi: asuransi kematian, *whole life*, *dwiguna*, *dwiguna kombinasi*, *universal life*, *unit-link*, kecelakaan diri dan Kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi reguler dimana dibayarkan manfaat *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanent. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan akibat penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko longevity - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the Subsidiary has reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The Subsidiary's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the Subsidiary substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

Life insurance contracts offered by the Subsidiary include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole life and term assurance are conventional regular premium products when lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Few contracts have a surrender value.

The main risks that the Subsidiary is exposed to are as follows:

- Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected
- Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected
- Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected
- Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected
- Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan.

Risiko-risiko diatas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Entitas Anak, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Entitas Anak dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting Limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Hak Entitas Anak atas kontrak asuransi juga untuk mengejar pihak ketiga melakukan pembayaran beberapa atau semua biaya. Entitas Anak selanjutnya memberlakukan kebijakan secara aktif dalam mengelola dan melakukan proses klaim tepat pada waktunya, dalam rangka untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Entitas Anak.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan luas dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih banyak dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah peningkatan dalam ilmu medis dan kondisi sosial. Entitas Anak mereasuransikan kontrak anuitas dengan dasar pembagian kuota untuk meminimalisir risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

- *Policyholder decision risk* - risk of loss arising due to policyholder experiences (*lapses and surrenders*) being different than expected

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Subsidiary, type of risk insured or by industry.

The Subsidiary's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Subsidiary to pursue third parties for payment of some or all costs. The Subsidiary further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Subsidiary.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Subsidiary reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

A. Insurance risk (continued)

	30-09-2013			31-12-2012			
	Jumlah kotor liabilitas asuransi / <i>Gross insurance liabilities</i>	Jumlah kotor liabilitas reasuransi / <i>Gross reinsurance liabilities</i>	Bersih / <i>Net</i>	Jumlah kotor liabilitas asuransi / <i>Gross insurance liabilities</i>	Jumlah kotor liabilitas reasuransi / <i>Gross reinsurance liabilities</i>	Bersih / <i>Net</i>	
Perorangan							<i>Individual</i>
Unit link	1.144.576	-	1.144.576	1.027.010	-	1.027.010	<i>Unit-linked</i>
Universal life	1.803.595	-	1.803.595	1.678.913	-	1.678.913	<i>Universal life</i>
Kematian	31	-	31	523	-	523	<i>Death</i>
Seumur hidup	232.891	-	232.891	191.413	-	191.413	<i>Whole life</i>
Dw iguna							<i>Endowment</i>
kombinasi	154.034	-	154.034	148.276	-	148.276	<i>combined</i>
Dw iguna	31.863	-	31.863	38.873	-	38.873	<i>Endowment</i>
Anuitas	67	-	67	54	-	54	<i>Anuity</i>
Sub jumlah	3.367.057	-	3.367.057	3.085.062	-	3.085.062	Sub total
Kumpulan							<i>Group</i>
Universal life	15.911	-	15.911	15.084	-	15.084	<i>Universal life</i>
Kematian	121.781	-	121.781	134.143	-	134.143	<i>Death</i>
Unit link	12.050	-	12.050	6.381	-	6.381	<i>Unit-linked</i>
Sub jumlah	149.742	-	149.742	155.608	-	155.608	Sub total
Jumlah	3.516.799	-	3.516.799	3.240.670	-	3.240.670	Total

Asumsi-asumsi penting

Bahan pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolok ukur yang mencerminkan harga pasar saat diamati dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Key assumptions

Material judgement is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman perusahaan. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Entitas Anak. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan untuk perbaikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan harga akan mengakibatkan sejumlah besar klaim (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, disesuaikan secara tepat untuk menggambarkan pengalaman risiko dari Entitas Anak. Tambahan margin yang tepat tetapi tidak berlebihan dibuat untuk perbaikan masa depan yang diharapkan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas yang dilakukan, yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat pengembalian investasi

Tingkat rata-rata tertimbang dari pengembalian investasi diturunkan berdasarkan portofolio model yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Subsidiary's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Subsidiary's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

A. Insurance risk (continued)

Beban

Expenses

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya overhead yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi biaya yang tepat, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika lebih tepat.

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Tingkat lapse dan surrender

Lapse and surrender rates

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Kebijakan asumsi pemutusan kontrak ditentukan dengan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman Entitas Anak, dan berbeda-beda berdasarkan jenis produk, durasi umur polis.

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Subsidiary's experience and vary by product type, policy duration.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Tingkat diskonto

Discount rate

Liabilitas asuransi ditentukan sebagai jumlah dari nilai diskonto dari manfaat yang diharapkan dan biaya administrasi masa mendatang secara langsung terkait dengan kontrak, dikurangi nilai diskonto dari premi yang secara teoritis diharapkan akan diperlukan untuk memenuhi arus kas masa depan. Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan dengan bagian eksposur risiko dari Entitas Anak.

Life insurance liabilities are determined as the sum of the discounted value of the expected benefits and future administration expenses directly related to the contract, less the discounted value of the expected theoretical premiums that would be required to meet these future cash outflows. Discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for the Subsidiary's own risk exposure.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Tingkat diskonto (lanjutan)

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak terdapat pada daftar di bawah ini:

	<u>30-09-2013</u>
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity Reas
Tingkat pengembalian investasi	-
Tingkat pembatalan	<i>different depend on product</i>
Tingkat diskonto	Rp: 6.05993% p.a USD: 3.69552% p.a

Analisis berikut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan bersih, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

Sensitivitas

	<u>30-09-2013</u>					
<u>Perubahan asumsi / Change in assumption</u>	<u>Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities</u>	<u>Dampak pada liabilitas bersih / Impact on net liabilities</u>	<u>Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax</u>	<u>Dampak pada ekuitas / Impact on equity</u>		
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	3.555	3.555	3.555	3.555	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(22.308)	(22.308)	(22.308)	(22.308)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	40.156	40.156	40.156	40.156	Discount rate

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Discount rate (continued)

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statements of financial position and consolidated statements of comprehensive income of the Company and Subsidiary are listed below:

	<u>31-12-2012</u>	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity Reas	Mortality and morbidity rates
Tingkat pengembalian investasi	7.5% p.a	Investment returns
Tingkat pembatalan	<i>different depend on product</i>	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	4.39% p.a	Discount rates

The analysis which follows is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

Sensitivities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

A. Insurance risk (continued)

Sensitivitas (lanjutan)

Sensitivities (continued)

31-12-2012

	Perubahan asumsi / <i>Change in assumption</i>	Dampak pada liabilitas bruto / <i>Impact on gross liabilities</i>	Dampak pada liabilitas bersih / <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak pada laba sebelum pajak / <i>Impact on profit before tax</i>	Dampak pada ekuitas / <i>Impact on equity</i>	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	68.634	68.634	68.634	68.634	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(10.562)	(10.652)	(10.652)	(10.652)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	82.984	82.985	82.985	82.985	Discount rate

B. Risiko Keuangan

B. Financial Risk

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual funds and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Company and its Subsidiaries manage credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Entitas Anak (PT PL) menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of policy loan given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Subsidiary (PT PL) applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

Entitas Anak (PT PL) mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

The Subsidiary (PT PL) considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policy loans given is up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for this policy loan is nil as it is guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Entitas Anak (PT PL) memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the subsidiary (PT PL) has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. *Credit risk (continued)*

Eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk is as follows:

	30-09-2013	31-12-2012	
Kas dan setara kas	2.006.572	1.124.280	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	420.470	752.041	<i>Time deposits</i>
Investasi dalam bentuk efek dan reksa dana	1.989.270	2.181.010	<i>Investment in securities and mutual funds</i>
Investasi dalam bentuk pinjaman polis	61.204	10.005	<i>Investment in policy loans</i>
Aset reasuransi	15.872	14.146	<i>Reinsurance asset</i>
Piutang reasuransi	9.412	17.622	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	12.582	15.059	<i>Other receivables</i>
Piutang hasil investasi	8.048	11.019	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi	9.874	8.137	<i>Premium receivables</i>
Jumlah	4.533.304	4.133.319	Total

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

30-09-2013

	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / <i>Past due but not impaired</i>				Cadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkatan Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Sub-standar/ <i>Sub-standard Grade</i>	Tingkat Sub-standar/ <i>Sub-standard Grade</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>			
Kas dan setara kas	2.006.572	-	-	-	-	-	2.006.572	Cash and cash equivalent	
Plutang hasil investasi	8.048	-	-	-	-	-	8.048	Investment income receivable	
Plutang asuransi	19.286	-	-	-	-	-	19.286	Insurance receivables	
Aset reasuransi	15.872	-	-	-	-	-	15.872	Reinsurance assets	
Pinjaman dan piutang	494.256	-	-	-	-	-	494.256	Loans and receivable	
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.623.557	-	-	-	-	-	1.623.557	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss	
Efek yang tersedia untuk dijual	365.713	-	-	-	-	-	365.713	Available-for-sale Securities	
Jumlah	4.533.304	-	-	-	-	-	4.533.304	Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

31-12-2012

	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>			Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkatan Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Sub-standard Grade</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan/ <i>Allowance</i>			
Kas dan setara kas	1.124.280	-	-	-	-	-	1.124.280	Cash and cash equivalent
Piutang hasil investasi	11.019	-	-	-	-	-	11.019	Investment income receivable
Piutang asuransi	25.759	-	-	-	-	-	25.759	Insurance receivables
Aset reasuransi								Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	777.105	-	-	-	-	-	777.105	Loans and receivable
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.699.056	-	-	-	-	-	1.699.056	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	481.954	-	-	-	-	-	481.954	Available-for-sale Securities
Jumlah	4.119.173	-	-	-	-	-	4.119.173	Total

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman tertagihnya aset keuangan tersebut dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk deposit kepada pihak atau bank dengan *rating* yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan, pemegang polis yang membayar tepat waktu, dengan posisi kredit yang baik dan yang tidak memiliki riwayat penanganan akun untuk periode tertentu. Penyelesaiannya diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun pemegang polis, reasuransi dan pihak lain yang membayar secara standar, yang berada dalam pembayaran jangka waktu kredit, dan pelanggan baru yang sejarah kreditnya yang memadai belum ditetapkan. Beberapa pengingat dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak tertagih.

The Company and Subsidiaries' financial assets are categorized based on the Company and Subsidiaries' collection experience with the related and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of report date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

- Tingkat sub-standar piutang meliputi pemegang polis dengan pembayaran lambat dan pihak-pihak yang melakukan pembayaran pada tanggal laporan. Ada upaya gigih dari Grup untuk mengumpulkan.
- Piutang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya muncul pada saat *counterparty* gagal untuk melakukan pembayaran saat kontrak jatuh tempo. Namun, Grup yakin bahwa ini adalah masih ditagih.
- Penurunan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk item dengan bukti objektif dari penurunan nilai, tunjangan sehingga sesuai telah disediakan oleh Grup.

- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*
- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

b. Risiko pasar

b. Market risk

Entitas Anak (PT PL) memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Entitas Anak (PT PL) menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Entitas Anak (PT PL) memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

The Subsidiary (PL) holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Subsidiary (PT PL) collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Subsidiary (PT PL) exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Subsidiary applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its Subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Company and its Subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

	30-09-2013		31-12-2012		
	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	24.877.912	288.906	28.894.451	279.410	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	276.299	3.208	138.878	1.343	Investment income receivables
Piutang premi	13.403	156	25.286	245	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	52.252	505	Reinsurance receivables
Pinjaman polis	69.341	805	73.686	713	Policy loans
Piutang lain-lain	575.672	6.685	801.482	7.750	Other receivables
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	13.427.414	155.932	18.960.602	183.349	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	12.249.879	142.258	3.435.550	33.222	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	2.540	29	237	2	Reinsurance assets
Jumlah aset	51.492.460	597.979	52.382.424	506.539	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang reasuransi	30.730	357	29.670	287	Reinsurance payable
Hutang klaim	716.757	8.324	577.812	5.587	Claims payable
Beban masih harus dibayar	2.758.800	32.038	174.813	1.690	Accrued expenses
Estimasi liabilitas klaim	79.137	919	67.458	652	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	48.086.826	558.432	48.086.953	465.001	Liability for future policy benefits
Provisi dari Test Kecukupan Liabilitas	-	-	1.823.816	17.636	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas	51.672.250	600.070	50.760.522	490.853	Total liabilities
Total aset - bersih	(179.790)	(2.091)	1.621.902	15.686	Total assets - net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Dalam mentranslasikan mata uang asing terhadap Rupiah, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan nilai tukar sebagai berikut:

Mata Uang	Nilai tukar (1 mata uang ke Rupiah) / Forex rate (1 currency to Rupiah)		Currency
	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat	11.613	9.760	United States Dollar

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas mata uang Perusahaan dalam Rupiah terhadap perubahan kurs mata uang diatas. Tingkat sensitivitas di bawah ini merepresentasikan penilaian manajemen terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup mata uang asing yang didenominasikan secara moneter. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas setelah pajak Perusahaan dimana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan variabel yang konstan. Dengan persentase yang sama melemahnya mata uang tersebut terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

In translating the foreign currency-denominated monetary assets and liabilities into Rupiah amounts, the Company and its Subsidiaries used the following exchange rates:

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

30-09-2013

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampaknya pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss		Ekuitas / Equity	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	4,70%	74	74		

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar yang melekat pada akhir tahun tidak merepresentasikan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbanginya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan dan Entitas anak tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

(iii) Risiko harga

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan di klasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the Company and its Subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its Subsidiaries.

The Company and its Subsidiaries risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company and its Subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash flow interest risk.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Company and its Subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its Subsidiaries.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel yang konstan dari laba dan ekuitas Perusahaan setelah pajak pada tanggal 30 September 2013:

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate
Efek ekuitas (saham)	7%
Medium Term Notes	4%
Unit penyertaan reksa dana	3%
Efek Hutang (obligasi)	4%

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan Entitas Anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, di mana Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Perusahaan dan Entitas Anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dari aktifitas penarikan dana secara besar dalam periode waktu yang sama, melakukan analisa sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak baik dalam kondisi normal atau tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan Perusahaan dan Entitas Anak dan melakukan proyeksi pendanaan dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak.

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the consolidated profit and equity after tax as of September 30, 2013:

	Efeknya pada / Effect on		
	Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
	287	287	Equity securities (shares)
	1.986	1.986	Medium Term Notes
	49.096	49.096	Mutual funds
	20.669	20.669	Debt securities (bonds)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will encounter a difficulty in meeting financial obligation due to shortage of funds.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affected to the policyholder that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Company and its Subsidiaries' risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its Subsidiaries estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (*matching concept*), both from the number of funds and time frames.

The Company and its Subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its Subsidiaries' activities on a large withdrawal of funds in the same period of time, perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

30-09-2013

	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than</i> 1 month	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3</i> months	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12</i> months	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5</i> years	Jumlah / <i>Total</i>	Biaya transaksi/ biaya pembiayaan di masa yang akan datang Seperti		
						<i>Transaction</i> cost/ <i>Future</i> finance	yang dilaporkan/ <i>As reported</i> charges	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Hutang reasuransi	-	17.537	518	-	18.055	-	18.055	<i>Reinsurance payable</i>
Hutang komisi	-	24.842	1.686	-	26.528	-	26.528	<i>Commission payable</i>
Hutang klaim	38.766	1.711	1.850	3.191	45.518	-	45.518	<i>Claims payable</i>
Titipan premi	1.387	129	872	4.515	6.903	-	6.903	<i>Policyholders's deposit</i>
Beban masih harus dibayar	-	12.990	41.993	-	54.983	-	54.983	<i>Accrued expenses</i>
Hutang usaha dan lain-lain	4.958	-	-	285	5.243	-	5.243	<i>Trade and other payables</i>
Estimasi liabilitas klaim	21.693	-	-	-	21.693	-	21.693	<i>Estimated claims liability</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.220.762	1.545.205	96.467	654.365	3.516.799	-	3.516.799	<i>Liability for future policy benefits</i>
Jumlah	1.287.566	1.602.414	143.386	662.356	3.695.722	-	3.695.722	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

36. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

31-12-2012

	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than</i> <i>1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3</i> <i>months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12</i> <i>months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5</i> <i>years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Biaya transaksi/ biaya pembiayaan di masa yang akan datang Seperti		
						<i>Transaction</i> <i>cost/Future</i> <i>finance</i> <i>charges</i>	<i>As reported</i> <i>yang</i> <i>dilaporkan/</i>	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Hutang reasuransi	-	12.462	1.930	-	14.392	-	14.392	<i>Reinsurance payable</i>
Hutang komisi	-	19.770	3.260	-	23.030	-	23.030	<i>Commission payable</i>
Hutang klaim	27.036	1.003	1.917	1.615	31.571	-	31.571	<i>Claims payable</i>
Titipan premi	-	114	1.102	5.018	6.234	-	6.234	<i>Policyholders's deposit</i>
Beban masih harus dibayar	-	418	16.831	-	17.249	-	17.249	<i>Accrued expenses</i>
Hutang usaha dan lain-lain	9.693	105	863	439	11.100	-	11.100	<i>Trade and other payables</i>
Estimasi liabilitas klaim	15.284	-	-	-	15.284	-	15.284	<i>Estimated claims liability</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.033.949	1.498.630	15.224	692.867	3.240.670	-	3.240.670	<i>Liability for future policy benefits</i>
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	7.157	7.322	6	52.625	67.110	-	67.110	<i>Provision arising from Liability Adequacy Test</i>
Jumlah	1.093.119	1.539.824	41.133	752.564	3.426.640	-	3.426.640	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas. Analisa jatuh tempo atas basis perkiraan jatuh tempo:

37. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

Maturity analysis on expected maturity basic below:

30-09-2013				
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	2.006.572	-	2.006.572	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	8.048	-	8.048	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivable
Piutang premi	482	9.392	9.874	Premium receivables
Piutang reasuransi	9.412	-	9.412	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	9.894	9.392	19.286	Total insurance receivables
Aset reasuransi	9.911	5.961	15.872	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loan and receivables
Deposito berjangka	420.470	-	420.470	Time deposits
Pinjaman polis	61.204	-	61.204	Policy loans
Piutang lain-lain	12.582	-	12.582	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.623.557	-	1.623.557	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	365.713	-	365.713	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	2.483.526	-	2.483.526	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	8.358.015	8.358.015	Investments in associates
Biaya dibayar di muka	5.234	-	5.234	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	548	-	548	Prepaid tax
Aset tetap - bersih	-	10.070	10.070	Fixed assets - net
Aset lain-lain	3.300.000	6.122	3.306.122	Other assets
Aset pajak tangguhan	-	3.072	3.072	Deferred tax assets
Jumlah Aset	7.823.733	8.392.632	16.216.365	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	18.055	-	18.055	Reinsurance payable
Hutang komisi				Commission payable
Pihak berelasi	2.284	-	2.284	Related parties
Pihak ketiga	24.244	-	24.244	Third parties
Hutang klaim	42.327	3.191	45.518	Claims payable
Jumlah hutang asuransi	86.910	3.191	90.101	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	939	-	939	Taxes payable
Titipan premi	2.388	4.515	6.903	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	54.983	-	54.983	Accrued expenses
Hutang lain-lain	4.958	285	5.243	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	63.268	4.800	68.068	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	7.552	-	7.552	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	21.693	-	21.693	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.862.434	654.365	3.516.799	Liability for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi	2.891.679	654.365	3.546.044	Total insurance liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	16.814	16.814	Estimated liability for post employment benefits
Jumlah Liabilitas	3.041.857	679.170	3.721.027	Total Liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

37. OTHER INFORMATION (continued)

	31-12-2012			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1.124.280	-	1.124.280	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	11.019	-	11.019	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivable
Piutang premi	566	7.571	8.137	Premium receivables
Piutang reasuransi	17.622	-	17.622	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	18.188	7.571	25.759	Total insurance receivables
Aset reasuransi	7.673	6.473	14.146	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loan and receivables
Deposito berjangka	752.041	-	752.041	Time deposits
Pinjaman polis	10.005	-	10.005	Policy loans
Piutang lain-lain	15.059	-	15.059	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.699.056	-	1.699.056	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	481.954	-	481.954	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	2.958.115	-	2.958.115	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	7.598.366	7.598.366	Investments in associates
Biaya dibayar di muka	3.919	-	3.919	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	586	-	586	Prepaid tax
Aset tetap - bersih	-	9.413	9.413	Fixed assets - net
Aset lain-lain	-	5.097	5.097	Other assets
Aset pajak tangguhan	-	3.072	3.072	Deferred tax assets
Jumlah Aset	4.123.780	7.629.992	11.753.772	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	14.392	-	14.392	Reinsurance payable
Hutang komisi				Commission payable
Pihak berelasi	2.092	-	2.092	Related parties
Pihak ketiga	20.938	-	20.938	Third parties
Hutang klaim	29.956	1.615	31.571	Claims payable
Jumlah hutang asuransi	67.378	1.615	68.993	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	1.604	-	1.604	Taxes payable
Titipan premi	1.216	5.018	6.234	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	17.249	-	17.249	Accrued expenses
Hutang lain-lain	10.661	439	11.100	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	30.730	5.457	36.187	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	8.352	-	8.352	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	15.284	-	15.284	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.547.803	692.867	3.240.670	Liability for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	14.485	52.625	67.110	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas asuransi	2.585.924	745.492	3.331.416	Total insurance liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbangan kerja karyawan	-	14.070	14.070	Estimated liability for post employment benefits
Jumlah Liabilitas	2.684.032	766.634	3.450.666	Total Liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan dan Entitas Anak (PT PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Entitas Anak (PT PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance dan Group Insurance dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Entitas Anak (PT PL) menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak (PT PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran Perusahaan dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Wisma Jaya Artek.

Perusahaan dan Entitas Anak (PT PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Entitas Anak (PT PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance, Group Insurance dan Direct Marketing & Affinity dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Victoria International, PT Bank Royal Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan dan entitas anak menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak (PT PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak.
- c. Entitas Anak (PT PL) mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia dan PT BNP Paribas Investment Partners. Dalam perjanjian tersebut PT PL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company and its Subsidiary (PT PL) have significant agreements with related parties as follows:

- a. The Subsidiary (PT PL) entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, the Subsidiary (PT PL) appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. The Company and its subsidiary (PT PL) entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and PT Wisma Jaya Artek, for Company's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.

The Company and its Subsidiary (PT PL) have significant agreements with third parties are as follows:

- a. The Subsidiary (PT PL) entered into joint agreements relating to Bancassurance, Group Insurance and Direct Marketing & Affinity products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Victoria International, PT Bank Royal Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk. Based on these agreements, the Company and its subsidiaries appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. The Company and its subsidiary (PT PL) entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements the Company and its subsidiaries appointed these parties as investment custodians.
- c. The subsidiary (PT PL) entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia and PT BNP Paribas Investment Partners. Based on these agreements PT PL appointed these parties as investment managers for its investments.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Perusahaan dan Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

39. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

1. Sehubungan dengan kerjasama strategis dengan pihak The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited (selanjutnya disebut "Dai-ichi Life"), anak perusahaan (Panin Internasional) telah melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 1.500.000 menjadi Rp 4.090.131 dan peningkatan modal disetor dari Rp 645.810 menjadi Rp 1.022.533, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Panin Internasional No.140 tertanggal 30 September 2013 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50732.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 2 Oktober 2013.
2. Bersamaan dengan hal tersebut di atas, anak perusahaan (Panin Life) juga telah melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 974.000 menjadi Rp 2.000.000 dan peningkatan modal disetor dari Rp 637.250 menjadi Rp 1.067.339 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Panin Life No.141 tertanggal 30 September 2013 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50733.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 2 Oktober 2013.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- d. The Company and its Subsidiary (PT PL) entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIODS

1. In connection with the strategic alliance with The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited (hereinafter referred to as "Dai-ichi Life"), the subsidiary (Panin Internasional) has increased its authorized capital from Rp 1,500,000 to Rp 4,090,131 and increase the paid up capital from Rp 645,810 to Rp 1,022,533, which is stated in the General Meeting of Shareholder of PT Panin Internasional No.140 dated 30 September 2013 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of the Minister of Justice and Human Rights Human rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50732.AH.01.02 Year 2013 dated October 2, 2013.
2. Along with the above, the subsidiary (Panin Life) also has increased its authorized capital from Rp 974,000 to Rp 2,000,000 and increase in paid-up capital from Rp 637,250 to Rp 1,067,339 which is stated in the General Meeting of Shareholders of PT Panin Life No. 141 dated 30 September 2013 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50733.AH.01.02 Year 2013, dated October 2, 2013.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 Dan 31 Desember 2012
Dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 And December 31, 2012
And January 1, 2012/December 31, 2011
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 30 September 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per tanggal 30 September 2013, sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the consolidated financial statements as of September 30, 2012 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of September 30, 2013, as follows:

	30-09-2012		
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
Laporan laba rugi			
komprensif konsolidasian			
Pendapatan bersih	1.768.299	-	Net revenues
Beban pokok pendapatan	1.616.383	-	Cost of revenue
Pendapatan lain-lain bersih	26.218	11.264	Other income - net
Premi bruto	-	1.599.438	Gross premiums
Premi reasuransi	-	(40.608)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	-	(1.203)	Decrease (increase) in unearned premiums
Hasil investasi - bersih	-	133.207	Investment income - net
			Gain on sale of
Laba penjualan efek - bersih	-	16.224	marketable securities - net
Laba yang belum direalisasi dari penilaian investasi (efek)	-	76.196	Unrealized gain on valuation of investments (marketable securities)
Klaim dan manfaat bruto	-	1.784.088	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	-	(20.152)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	-	(267.081)	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Akuisisi	-	115.309	Acquisition
Pemasaran	4.609	8.828	Marketing

41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2013.

41. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible on the preparation of the consolidated financial statements that are completed on October 31, 2013.

